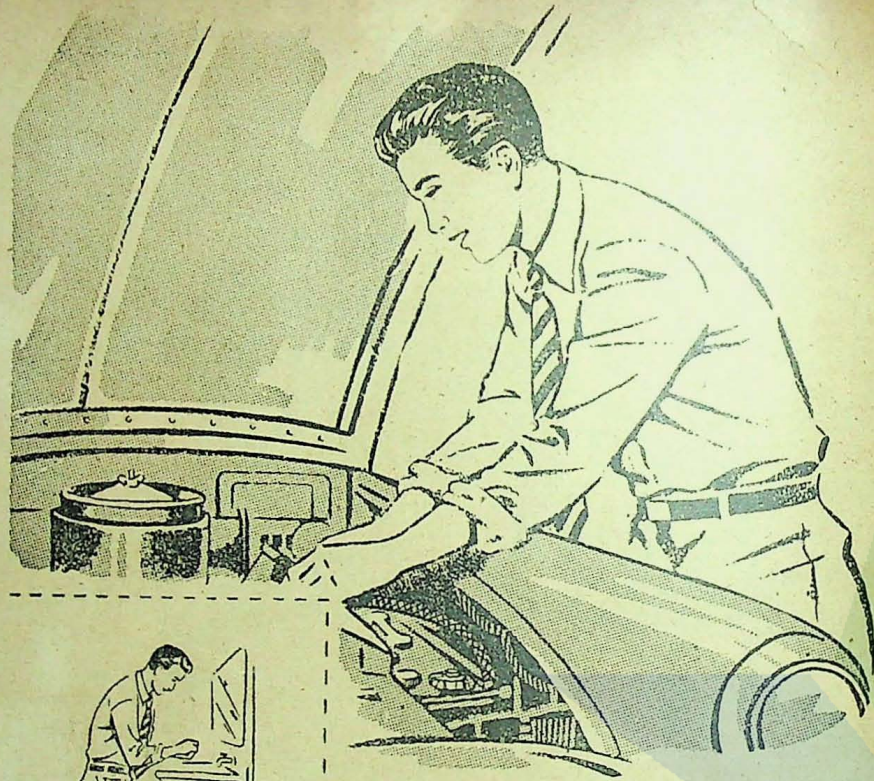


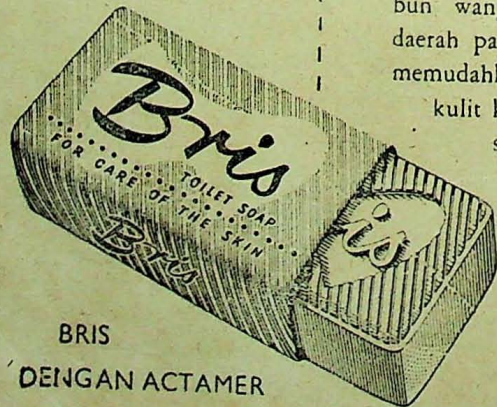
Lemb. Kebudayaan
Bat. Gen. Perpusnas
KAMAR BACA



Madjalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



ACTAMER, yang hanya terdapat dalam sabun Bris, mentjegah timbulnja infeksi kulit.



BRIS DENGAN ACTAMER

LEBIH ISTIMEWA DARI SABUN WANGI

Sabun wangi Bris tak hanya halus dan harum sadja. Lebih lagi! Ia satu²nja sabun wangi yang paling tjotjok untuk daerah panas, dimana debu dan kotoran memudahkan kuman² untuk merusak kulit kita. Hanjalah dengan memakai sabun Bris — yang mengandung Actamer — setiap hari maka segala gangguan kuman² dapat dihindarkan.

SABUN WANGI ISTIMEWA UNTUK NEGERI PANAS.

BR 11-160-B

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS LTD.

*

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

*

Harga langganan Rp. 11.— sebulan
Gedung dengan hutian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya

Prancis dirumah Rp. 28.50

Ejatan " 3.—

*

GAMBAR DEPAN

SEDJAK Republik Indonesia Merdeka lahir, orang telah mengenal bermatjam² "Hari" yang khusus diperingati. Ada Hari Koperasi, Hari Polisi, Hari Pahlawan, dllnja. Bahkan djuga Hari Ibu dan Hari Kanak². Jang terakhir ini sebentar lagi akan muntjul. Dan seperti halnya dengan tahun² jang lalu, tahun ini Hari Kanak² sudah tentu akan diperingati pula dengan bermatjam² permainan kanak². Bitjara soal permainan akan masalah hiburan bagi kanak² yang sampai sekarang terwatia belum djuga dapat dipetjahkan menurut arti jang sebenarnya. Dan untuk sekedar membahas persoalan itu, halaman depan MM minggu ini didjiasi oleh gambar kanak² jang djalup menarik, dan selanjutnja tulisan mengenai ini dapat pembatja dijumpai dengan membalik² halaman berikutnya. (Ipphos)

*

Ditjetak di Pertjetakan

"MASA MERDEKA"

Djalan Petodjo Selatan 11,
Djakarta

Alamat Redaksi : Petodjo Selatan 11
Tata Usaha : Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh B.M. Diah

Dari Penerbit

DJELAS sekali bahwa pemilihan umum sudah tidak begitu hangat lagi disambut orang. Banjak pemilih² di Djakarta Raya ini tidak mempergunakan haknja dan bersikap atjeh tak atjeh terhadap kedjadian penting ini. Lain halnya dengan waktu pemilihan umum tahun 1955, maka untuk pemilihan DPRD entusiasme diauh berkurang.

Tetapi jang aneh ialah bahwa pada hari pemilihan umum itu tidak ada satu kantor jang dapat bekerdja setjara teratur, berhubung kebaniakan pegawai tidak masuk. Apakah mereka semuanya ke TPS-nja masing-masing, ataukah mempergunakan kesempatan untuk tidur lebih lama, masih merupakan suatu pertanyaan.



Djuga dikalangan kantor kami ini pada hari Sabtu itu terpaksa tidak ada jang bekerdja. Sebetulnja banjak djuga pegawai jg. djam 8 pagi sudah berada dihalaman muka kantor ini, dan ber-siap² untuk bekerdja. Tetapi apakah jang ternjata? Penjaga gedung ini rupanja telah memilih waktu pagi untuk memberikan suaranya, dan saking sibuknja memikirkan pemilihan umum, sama sekali tidak ingat bahwa kuntji² pintu² gedung ini dialah jang membawanja. Itulah sebabnja mengapa pada hari Sabtu itu kantor Masa Merdeka terpaksa tutup, bukan karena pemilihan umum (langsung), tetapi karena pendjaga pintu.

Pada tanggal 1, 2 dan 3 Djuli adalah Pekan Kanak², suatu tradisi jang dimulai beberapa tahun jang lalu dan diandjurkan djuga oleh Kongres Wanita Indonesia. Pekan Kanak² itu memang penting djuga, karena hari apakah jang dapat dirajakan oleh kanak² Indonesia, selain daripada hari tahunannja barangkali? Itulah sebabnja Kongres Wanita Indonesia mengambil inisiatif untuk Pekan Kanak² jang djatuhnja tepat pada tiga hari permulaan liburan besar. Untuk mengetahui seluk beluk pekan kanak² itu, redaksi MM minggu ini menjadikan tulisan² khusus mengenai kanak².

Penerbitan

Pembatja M.M. menulis

Achirnja dinjatakan menang

SUKURLAH, P.S.S.I. Kesebelasan Nasional Indonesia, jang telah ber-sungguh2 mempertahankan nama baiknja, jang sudah tentu akan menambah keharuman Nusa dan bangsa, achirnja keluar djuga sebagai pe menang.

Sungguh2 sangat dipudjikan bahwa permainan utusan2 olah raga Indonesia keluar negeri itu, sangat tabah dan berhati2 sekali menghadapi lawan, sehingga stand jang berachir dengan 0-0 itu, sampai waktunja di tambah lagi dapat dipertahankan dengan permainan jang bermutu dan



baik. Ja, anak2 pak Maladi itu boleh bangga dengan kemenangan jg. dibawahnya pulang, dan kita berdoa dalam pertandingan nanti, menghadapi kesebelasan Israel, kesebelasan kita ini terus2an mendapat sukses.

Lewis
Surabaya

Minta alamat

SAJA hampir sebulan ini mendjadi anggota MM (langganan via agen di Surabaya). Tiap2 penerbitan saja tetap menerima MM, wang langganannja sekalipun belum pernah saja kirimkan.

Sebenarnya segera saja kirimkan uang tsb., tapi sajang saja sudah lupa alamat agennja di Surabaya. Dulu waktu minta langganan, saja mempergunakan blanko guntingan surat kabar (iklan), sesudah saja isi, saja kirimkan kembali kealamat nja. Dan tiap waktu menerima (dang) MM, selalu diantarakan oleh koper, sedang jang menerimu diru-

mah, adalah sdr. saja (ada katanja anak ketjil). Oleh sebab itu saja ingin bertanja, Bagaimanakah tjara-nja saja mengirinkan uang langgan-nja? Bolehkah saja kirimkan lang-sung ke Djakarta? Kalau tidak ba-gaimanakah alamat agennja di Sur-abaja?

Perlu djuga saja njatakan disial, bahwa selain anggota MM, djuga saja turut berlangganan madjalah Keluarga jang alamatnja bersamaan dengan MM. (keduannya via agen di Surabaya).

Ijas Saigy
Surabaya

Red.: Alamat agen Madjalah Mer-deka di Surabaya ialah, Kali-asin 50, Surabaya.

Utjapan gembira & setudja

DENGAN ini saja mengutjapkan gembira bahwa MM No. 23, tahun sepuluh tanggal 8 Djuni 57 kertas-nja agak baik dan hurufnja agak terang dibatja, demikian pula soal tindjuwan pertandingan Indonesia lawan RRT jang sangat aja tunggu2 muntjul djuga dalam MM no: 23. Maka harapan saja untuk pertandi-ngan ketiga jang mungkin seterimin-ja surat ini sudah berachir, agar bung redaksi tidak tinggal diam un-tuk, akan tetapi sangat saja sajangkan mengenai ruangan MM memperkenalkan pada MM no. 23 tak ada, apakah soal tersebut ha-nja untuk minggu2 ini saja atau untuk selumannya?

Disamping itu saja menjetudjui penuh usul dan pendapat sdr. S. Djuito dalam MM no: 23, mengenai teka-teki silang diganti dengan L.I.B., soalnya untuk selingan dalam fikiran pembatja dan untuk sedikit mengetahui tokoh2 politik dalam dan luar negeri jang di muat MM, jang terbit akan datangitu mau pun jang lalu.

Dan soal ini harap sdr. redaksi mendapat persetudjuan dan memper hatikan.

Sebelumnja saja utjapkan terima kasih.

E. Trisno
Tjidjulung

Jang mana?

SAJA adalah seorang langganan MM, dan bolehlah dikatakan bahwa sampul sekatang disamping Madja-lah2 lainnja, MM tetap djadi lang-ganan saja.

Sdr. redaksi, buat kesekian kali-nja saja menjampikan tulisan dirua ngan Pematja MM menulis ini,



jah, tulisan saja ini sungguh2 ter-djadi sewaktu saat2 menjelang pemilihan D.P.R.D. baru2 ini.

Hari Sabtu 22 Djuni, waktu akan pemilihan umum saja lihat di TPS jg tak berapa djauh dari rumah saja orang sudah pandjang entre. Saja berfikir, ah sebentar lagi saja, dan untuk menunggu waktu ini saja duduk kesebelah, kerumah tetangga sa-ja. Kami ngomong2. Kemudian se-telah ngomong2 saja mengadjak te-tangga saja tadi „Ajo kita pergi (maksudnja menusuk)“, e-eeh, gati saja mendengar komentarnya, jang katanja: „Apa jang mau ditusuk, semua partai sama, mana jang be-nar, maunja ditusuk semua tanda gambar itu, itu baru saja anggap adil, pergilah sdr biarlah saja tung-gal sadja drumah“. Saja terpalas pergi, dan dalam hati saja berkata, ada2 sadja orang ini, begitulah kalau sudah kebosanan.

Sjafei
Djakarta

Betulkah?

SAJA adalah seorang pembatja MM jang setia, saja sangat tertar-jik pada MM no: 22 jaitu jang memuat tentang pelawak R.R.I. Maka dari itulah saja ingin mengadjukan beberapa pertanjaan, jaitu:

1. Betulkah Bing Slamet beristeri tiga?
2. Djika betul siapa2kah nama-nja?
3. Bagaimanakah alamat Bing Slamet?

Saja mengbra bahwa sdr. redaksi tidak akan keberatan untuk menajwab pertanjaan saja tersebut diatas. Sedang sebelum dan sesudahnja utjapan perhatian sdr. redaksi saja utjapkan terima kasih.

Susmiati Hs.
Pekalongan

Red: 1. Tidak, 3. R.R.I. Djalan Merdeka Barat, Djakarta.

Kurang rawatan

DISAMPING trem jang dimilikin oleh perusahaan P.P.D. dewasa ini rakjat ibukota boleh sadja bersukut-

adanya bus P.P.D., jang du-haja berupa mobil2 rongso-sekarang sudah tidak begitu, sekarang bus2 jang bagus, jang berapa lama ini datang dari berali berkat bantuan rentjana sember. Adanja pengangkutan P.D ini di Djakarta, banjak sedi-bolehlah dikatakan ada fae-nya bagi kantong rakjat disam-nya marah djuga menolong akan ke-anagan pengangkutan jang sangat manak dibukota. Tapi, sangat ke-manikan jaitu bus2 P.P.D. jang be-saja begitu lama muntjul di-ista ini, kalau diperhatikan su-banjak diantara perabot2 bus jang rusak, kalau tidak dikata-banjak jang rusak. Tentu ini tidak adalah karena kurangnya sdr. saja rasa dan djuga kur-nya kontrol. Jah, sangat disa-kan mengenai rawatan ini, bisa toh kita bandingkan dengan bus2 jang dimiliki oleh perusahaan-jainja seperti bus2 besar B.P.M., P.M. dan lain2 di Djakarta. Mo-nya sudah dipakai sekian tahun, perabotnja tetap utuh.

Surjadi
Djakarta

Untuk Nusa

BERSAMA dengan Pengasah otak saja akan mengemukakan usul. Adapun usul saja adalah sbb: Dapatkah MM menambah ruang-nya dengan: „Kenallah daerah“ jang isinja diisi oleh sege- pembatja MM jang berada diseb-ah Indonesia dengan daerahnja masing2.

Ini saja rasa amat berguna se-tingga orang dapat menge- beberapa daerah jang tidak atau banjak diketahui atau tidak tarik perhatian umum.

Sebagai tjontoh misalnja: Kali-mantan-Barat. Walaupun saja sendi-bukan orang Kalimantan-Barat tapi saja rasa sebagai rakjat In-donesia wadajib membangun walau-bukan daerahnja sendiri. Kare-naja masih seorang pelajar se-makin landjutan djadi arti kata mem-berikan dalam arti jang sempit atau batas pada hal2 jang ketjil sadja, selanjnja dalam hal tulisan dibibera-madajalah dengan maksud supat-nya semua mengenal daerah ini dan anhanja daerah ini sadja, saja tjajnja ada banjak lagi daerah2 jg dari pusat jang tidak begitu dapat perhatian umum.

Bandara Redaksi boleh tjoba, an-keata ruangan jang saja usulkan tidak mendapat perhatian dari se-kep pembatja Sdr. boleh hapus-nya sadja tapi andaikata mendapat perhatian jang memuaskan saja jipkan selamat kepada MM.

Bekitulah usul saja, sebekum dan sesudahnja saja mengutjapkan diper-hatikan terimakasih.

Benny Thahar
Pontianak

PEMENANG PENGASAH OTAK (21-22)

Setelah diantara sekian banjak peserta jang betul diundi, maka jang beruntung mendapatkan hadiah Pengasah Otak 21 ialah sdr.:

Ijas Saigy
Djil. Sidotopo Kidul 18
Surabaya

Sedang jang memenangkan Pengasah Otak 22 setelah diantara sekian banjak peserta jang betul diundi jaitu sdr.:

Hasan Basri
Inspekti Pusat S. M. P.
Djalan Hanglekir, Kebajoranbaru
Djakarta

Kepada sdr.2 jang namanja tertjantum diatas MM utjapkan selamat menerima hadiah, sedang pada para pengikut lainnja jang tidak beruntung minggu ini MM sampalkan terima kasih, semoga lain kali ada kesempatan menang.

Redaksi.

Djanganlah membeli „tapal gigi“ dengan senbarang..... tapi mintalah, PRODENT

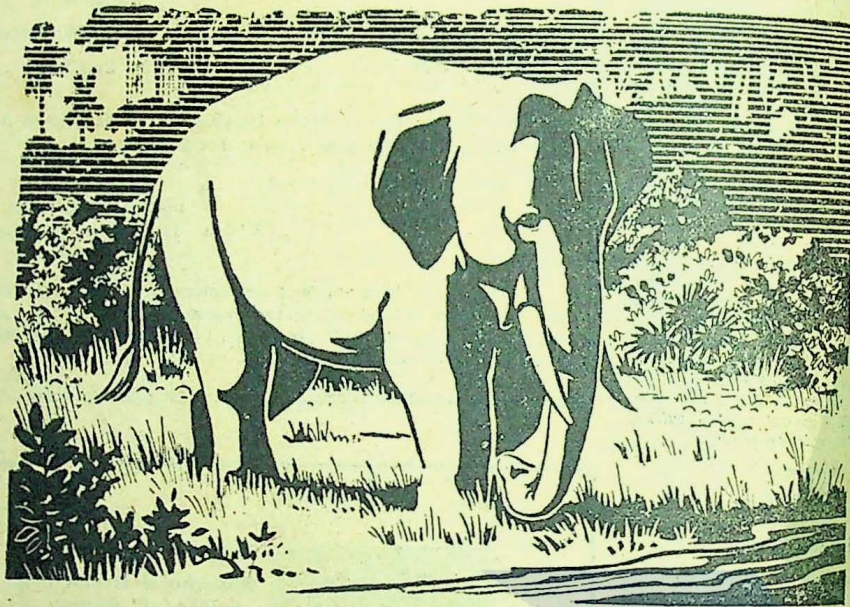
membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan, sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tak tertinggal suatu kotoran di gigi

PUTIH •
Tube sangat besar Rp. 3,50
Tube bisse Rp. 2,50

HIDJAU (Chlorophyl)
Tube sangat besar Rp. 4,50

Perhatikanlah tube jang besar, Tuan mendapat lebih dengan harga jang murah



Gajah mati meninggalkan gading

...peninggalan jang berharga. Djika Njonja memakai minjak goreng Delfia, tentu selalu teringat djasanja: makanan serta lauk pauk jang lezat itu. Karena minjak goreng Delfia disaring dengan tjara istimewa, sehingga dapat dipakai berkali-kali dan tahan berpekan.



DEL 6-140-A

DEL FIA

Tanggung balal!

Djaminan rasa asli semua masakan!



Perlombaan sepatu roda dikalangan anak-anak dalam rangka peringatan „Hari Kanak“.

(Ipphos)

Adakah hiburan untuk anak² kita?

Oleh: Pembantu MM

(lihat gambar depan)

BU, bolehkah aku ke bioskop dengan kawan nanti sore. Filmnya serem dan kebetulan pula untuk 12 tahun keatas." Demikianlah permintaan jang entah berapa kali dalam sebulan dimajukan kepada para ibu jg diam diibu kota. Biasanya si ibu lemes menghadapi anak-anak itu, dan walaupun dalam hati ketjilnja ia tidak setuju anaknja terlalu sering menonton, ia idzinkan djuga „untuk sekali ini" saja. „Ja, lantas kemana anak2 itu mesti pergi kalau tidak menonton," keluh Ibu itu. Susah sekali menjeruh mereka tinggal dirumah.

anak2nja diberi hiburan setelah beberapa hari menghadapi buku2 pelajaran. Tetapi apakah jang sebenarnya merupakan hiburan bagi anak2 jang tinggal diibukota?

Bergelandangan didjalan

Masalah ini mengenai anak2 jang sudah tjukup besar dan tidak lagi mengikuti ibunya terus menerus. Dari umur 7 tahun keatas anak2 biasanya mentjari kawan mainnja sendiri. Dan sedjak ia dapat naik sepeda, anak2 itu djarang sekali dapat dilarang untuk bepergian. Sendiri saja atau bersama kakak adiknya, anak2 dewasa ini mentjari hiburan diluar pekarangan rumah. Anak2 bergelandangan didjalan raja sering dipersalahkan oleh para

ibu. Se-akan2 djalan raja itu mempunyai daja penarik jang luar biasa, sehingga anak2 mestilah meninggalkan rumah. „Dahulu," keluh seorang ibu, „mana saja bisa tinggalkan rumah." Begitu banyak pelajaran kami, sehingga waktu untuk bepergian hampir tidak ada. Tetapi sekarang anak-anak saja rupanja sama sekali tidak perlu beladjar.

Apa sebab?

Seorang ahli ilmu kemasjarakatan mentjeriterakan kepada penulis ini, bahwa djamanja dan bukanlah anak2nja jang harus dipersalahkan. Djaman ini adalah suatu djaman peralihan, dimana setiap keluarga sedang mentjari2 kedudukan atau



Puteri Buno Hatta, Mentia, tengah dikelilingi oleh teman2nja yang sedang bergembira ria

paling sedikit suatu tujuan hidup. Djaman ini tidak dapat dikatakan stabil bagi siapapun djuga. Sedangkan bagi negara keadaan ini belum dapat dikatakan stabil, apalagi bagi orang2 biasa. Ditambah lagi dengan tidak adanya djaminan ekonomi, di mana harga2 makanan serta kebutuhan hidup masih naik turun s.dja, maka para orang tua sering terpaksa memikirkan soal2 ekonomi. Akibatnja ialah pendidikan anak2 diserahkan sama sekali kepada para guru.

Kalau dahulu anak2 jg bergelandangan di jalan merupakan anak2 terlantar, kini anak2 pembesarpun lebih suka berkeliaran kesana kemari daripada diam2 duduk dirumah. Ini adalah suatu gejala djaman ini.

Bagaimana mentjegahnja ?

Dalam pada itu banjak ahli didik telah berusaha djuga untuk merobah keadaan ini. Banjaklah yang dipikirkan agar anak2 djaman sekarang ini dapat mengisi waktunya dengan pekerjaan yang berguna. Sebab kalau sudah pulang dari sekolah biasanja tidak ada lagi yang dapat mengisi waktu anak2 ini, se-

ningga mereka mentjari kesenangan diluar rumah. Tentu sadja bermain dengan teman dapat diidzinkan, tetapi kalau setiap hari kerdjanja tidak lain dari main sadja maka para ibu djuga bingung memikirkannja.

Jajasan Kesedjahteraan Anak2

Dan pada suatu hari beberapa tahun berselang ini berkumpul beberapa ibu terkemuka diibu kota. Diputuskanlah oleh mereka untuk mendirikan suatu Jajasan yang



Bersama Bu Guru sedjumlah anak2 sekolah rakjat menuju tempat ber-senam

memikirkan usaha2 untuk memajukan kesedjahteraan kepada anak2. Jajasan Kanak2 yang pembatja bangkali kenal di Pasar Minggu dan juga dibelakang gedung Ad Hue didirikan oleh Jajasan Kesedjahteraan Anak2 ini. Beberapa permainan seperti ajunan dan sebagainya menghiasi kebun2 ini, dan sepanjang hari anak2 ibukota dapat bermain dengan tidak keluar ongkos.

Tetapi disuatu kota yang djumlah penduduknja tidak kurang daripada satu juta manusia, sepuluh kebun2 itu tidak mentjukupi. Achirnja anak2 itu djuga bosan main ajunan, dan ditjarilah oleh mereka hiburan lain.

Beberapa buah perpustakaan telah didirikan oleh Jajasan ini dan sebagainya bolehlah dipudji. Sebenarnya masih banjak yang hendak didirikan oleh Jajasan Kesedjahteraan Anak2, dan begitu djuga oleh kumpulan2 wanita lain yang memaruh minat besar terhadap tunas bangsa kita ini. Tetapi kembali kita pada pertanyaan semula, adakah hiburan untuk anak2 kita ?

Pekan Kanak2

Kongres Wanita Indonesia tidak lama diam untuk memikirkan sesuatu yang dapat menghibur anak2 kita. Bangsa Indonesia memang tidak mengenal perajaan2 seperti Sinterklas yang menggembirakan sekali bagi anak2 itu. Maka ditetapkanlah oleh Kongres Wanita Indonesia bahwa setiap tahun akan ada Pekan Kanak2 yang djatuhnja pada tiga hari pertama liburan besar. Seperti djuga dinegeri2 lain ada Hari Kanak2, Hari Ibu atau Hari Bapa, maka untuk anak2 Indonesia ada Pekan Kanak2. Perajaan diserahkan sama sekali kepada organisasi2 wanita setempat. Apakah mereka mau menghibur anak2 dengan tontonan, perlombaan, atau sebagainya, itu terserah. Pernah di Djakarta diadakan Pekan Kanak2 yang dimeriahkan dengan acara besar2an. Kebun Binatang di Tjiki ini disunglap menjadi suatu tempat hiburan bagi anak2, dimana mereka dengan ongkos minimal dapat bersenang2. Tetapi sependjang ngatan penulis ini, Pekan Kanak2 pemerintah itu baru sekali sadja diadakan di Djakarta. Entahlah apakah menjadi penghalang bagi pelaksanaan penjelenggaranja untuk mengugahnja sekali lagi.

Balapan sepeda jang dihias

Pada tanggal 5 Djuli ini anak2 Djakarta Raya diharap ramal2 mengundjungl perlombaan sepeda jang dihias. Perlombaan itu diadakan di lapangan Ikada dan panitia meng-

anak2 djuga. Hasil pendjualan Kar-tis dan uang sokongan lain jang masuk diuntukkan Rumah Jatimplitu, dan adalah pula dimaksudkan untuk menjumbang kepada Lembaga orang buta di Bandung. Demikianlah dikombinasikan sua-



Gadis tjilik ini sedang menamerkan badnja dalam suatu pameran pakaian Kanak2.

harap ratusan anak2 akan ikut serta. Disamping memberikan hiburan kepada anak2, panitia mengharap djuga ada uang masuk. Sebab penonton diwadjabkan menjumbang sedangkan djuga peserta perlombaan memberikan uang pendaftaran. Uang yang nanti terkumpul itu akan digunakan lagi untuk keperluan

tu usaha hiburan sambil beramal. Semua usaha untuk memberikan hiburan bagi anak2 memang baik sekali, tetapi segala sesuatu ini masih djauh daripada sempurna. Hal ini diinsjafi benar2 oleh para ibu yang memikirkan nasib anak2 ini. Dan inisiatip baru pasti disokong oleh anak2 kita sendiri.

Kenjataan di Djakarta Raya

KEDJADIAN BERSEDJARAH jang ketiga kalinja jang telah dibikin oleh wargakota2 Djakarta dalam langkah2 melaksanakan satu antara sjarat2 perlengkapan demokrasi, jaitu pemilihan umum (untuk DPRD) telah memberikan gambaran jang njata tentang perimbangan kekuatan partai2. Hasil sementara jang ditjerminkan oleh djumlah suara jang sudah ditjapai oleh masing2 partai, telah mengatakan kepada kita bahwa telah terdjadi pergeseran jang tjukup menggemparkan tentang kekuatan partai2 itu. Untuk djelasnja perimbangan kekuatan itu diibukota ini sedjak pemilihan umum pertama baiklah kita biarkan angka2 dibawah ini berbitjara jang dalam urutannja adalah masing2 angka2 untuk DPR, Konstituante dan DPRD jaitu sebagai berikut: Masjumi: 200.478; 180.348 dan 153.208, PNI: 151.733; 175.655 dan 123.217, NU: 120.696; 124.866 dan 102.455 dan achirnja PKI: 96.351; 89.699 dan 134.826.

Angka2 diatas berbitjara bahwa sedjak sedjarah pemilihan umum, Masjumi jang walaupun tjejat menduduki tempat teratas terus menerus mengalami kemunduran suara, sedangkan PNI dan NU mendapat kenaikan jang tidak seberapa ketika pemilihan untuk Konstituante, tetapi dengan sekaligus dapat disisihkan oleh PKI jang tadinja menempati kedudukan penutup dalam tingkat empat besar.

Hasil pemilihan umum untuk DPRD ini benar2 telah menghadapkan Partai Nasional Indonesia dengan suatu kenjataan pahit jang tak mudah diingkari. Ia telah kehilangan kira2 29 persen dari djumlah pemilihnja dibandingkan dengan hasil2nja dalam pemilihan umum untuk Konstituante.

PKI telah berhasil menggunakan setiap kesempatan jang selama ini terbuka bagijnja. Dan jang penting ialah bahwa sikap lunaknja terhadap partai nasional dan partai agama jang mau bekerdjasama dengannja, telah dapat didjadiannja sebagai batu lontjatan kearah kemenangan. Dan kini ia menempati kedudukan kedua jang selama ini diduduki oleh PNI telah mendorong PKI kearah kemenangan.

Kekalahan jang dialami PNI dan djuga kemunduran partai2 lainnja soal pokoknja hendaklah ditjari dalam tubuh partai2 itu sendiri. Adalah suatu jang sudah mendjadi pengetahuan se-hari2, bahwa sebagian jang tidak ketjil dari pemuka2 partai2 lebih banjak memusatkan perhatian kepada kepentingan2 diri sendiri, daripada mengerahkan tenaga dan pikiran untuk memperkuat barisan partai. Tidak banjak jang berusaha untuk melakukan koreksi kedalam partainja jang kiranja akan dapat membersihkan pandangan umum jang tidak menguntungkan.

Kiranjja kenjataan jang dialami dalam pemilihan umum jang paling achir ini akan merupakan suatu peladjaran jg. pahit bagi partai2 dan apabila ia tidak dari sekarang menjusun barisannja, dikuatirkan bahwa dalam pemilihan jang akan datang, ia akan melongo melihat kemadjuan pesat jang ditjapai oleh partai jang dianggap sebagai kawan, (oleh PNI), jang suatu waktu bisa membahayakan kedudukannja.

Dibalik tirai istana Elysee

(dari hal. 11),

dan achirnja dapat membudjukkan untuk berhubungan dengan para rasijnja jang menduduki djabatan2 penting pada pemerintahan. Dan relasi ini adalah Daniel Wilson.

Mme Ratazzi adalah isteri seorang pegawai djawatan pos. Berkat perintah harus jang diberikan oleh Wilson ia mendapat kedudukan jang baik dalam pekerdjaannja.

Bagian pertama dari kedjadiann jang se-akan2 sandiwara ini sudah dimulai, tetapi pemegang peran utamanja masih bersembunji dibelakang layar. Banjak saksi2 jang sudah dihadapkan kemuka pengadilan, jaitu mereka jang tadinja bersedia membayar harga jang pantas untuk bisa mendapat pita penghargaan itu.

Tukang sepatu

Dari pemeriksaan pendahuluan ini ketahuan bahwa Mme Ratazzi dihukum pendjara tiga bulan, karena usahannja menjuap seorang anggota perwakilan Kotapradja bernama Henri Michellin. Menurut keterangan polisi, flat kedlaman Mme Ratazzi terbagi atas dua bagian. Jang satu memperlihatkan kemiskinan dan amat kotor sedangkan flat jang sebagian lagi dilengkapi dengan perabot2 jang amat mewah dan disanalah ia menerima tjalon2 jang akan menerima tandadjasa itu. Langganan jang penting2 dia sendiri jang melajannja sedangkan jang agak kurang diurus oleh seorang pembantunja, mademoiselle Veron. Nona ini malah pada suatu kali pernah menawarkan pita kehormatan itu pada seorang tukang sol sepatu dan hampr sadja sang tukang ini djatuh ping-san, ketika didengarnja bahwa ia djuga ditjalonkan antara orang2 jang akan menerima tandadjasa itu. Nona Veron menawarkan pita penghormatan jang amat bernilai tinggi itu se-akan2 ia mendjadjakan benang dan pita2 biasa sadja. Kepada siapa jang mau mendengarnja selalu ditjeritakannja bahwa ia mempunyai pita jang berharga limapuluhribu frank. Mereka tak perlu begitu ter-gesa2, membelinja dengan harga ampapuluhribu frank. Tak ada sesuatu jang istimewa untuk bisa mendapatkan pita penghargaan ini. Setiap orang jang tidak mempunyai niat buruk dalam hatinja, pastilah akan bisa ditjatat sebagai orang jang bisa menerimannja, asal sadja bersedia membajarnja.

Kera pandai berenang,

baji kanguru tidur dalam buaian

- BINATANG firaffe dengan leher dan kakinja jg pandjang itu rupanja agak susahnja djuga untuk bisa menidurkan badannja. Dan karena pula amat jarang sekali kelihatan binatang ini tiduran. Dikatakan bahwa ia tidur sambil berdiri.
- MUNGKIN ada orang tidak pertjaja apabila dikatakan bahwa burung mempunyai telinga. Tetapi burung merupakan djenis binatang jang amat tadjam pendengarannja dan alat pendengarnja itu tersembunji dibalik bulunja.
- BANJAK orang menduga bahwa onta menjimpan persiapan minuman dalam gondokan jang ada dibagian lehernja. Ini tidaklah benar, karena gondokan itu hanya merupakan lemak jang merupakan kantong persediaan bahan makanan bagijnja. Air atau katanlah zat tjair disimpennja dalam beberapa kantong jang terdapat dalam bagian perutnja.
- TIDAKLAH benar bahwa buaja sering ketiduran dimusim panas. Dalam musim apapun djuga buaja tetap merupakan binatang jang tjejat daja geraknja.
- ADALAH suatu pengetahuan jang sudah umum bahwa penglihatan kutjing lebih tadjam dalam keadaan gelap.
- TIDAKLAH banjak orang jang mengetahui bahwa monjet jang biasa bergerak tjejat antara dahan kedahan itu dipohon, merupakan binatang jang djuga pandai berenang.
- APABILA kita berkunjung kekebun binatang dan berada dekat kandang kuda nil jang besar itu, kita menjaksikan bahwa badannja mengeluarkan keringat jang se-akan2 darah dan banjak orang menjangka bahwa ia berkeringat darah. Sebenarnya bukanlah demikian. Kulitnja jang tebal itu mengeluarkan sedjenis minjak jang berwarna agak kekuningan dan mendjadi agak kemerahan karena tjahaja matahari. Minjak ini melindungi kulitnja dari pengaruh buruk air dan sinar matahari.
- ANAK binatang kanguru ketika lahirnja beratnja hanya beberapa gram sadja dan tidaklah banjak kemungkinan bagijnja untuk segera bisa berdiri dan melompat2 seperti anak2 binatang lainnja. Untunglah ibu kanguru mempunyai sematjam kantong buaian disekitar perutnja dan menggendong bajinja bersamanja kemanapun ia pergi, sampai ia tjukup kuat untuk bisa dilepaskan sendirian.
- PENJU dengan lehernja jang bisa dimasukkannja kedalam bagian badannja dan dipertjajai oleh orang Indonesia, bahwa kalau ia menggigit, gigitannja baru bisa lepas apabila ada guntur, merupakan binatang jang amat pandjang umurnja. Kadang2 sampai mentjapai 100 tahun.
- ADALAH sangkaan jang salah djika mengatakan bahwa andjing whippet termasuk djenis binatang jang paling tjejat larinja. Dari penjelidikan jang sudah dilakukan ternjata, bahwa kecepatan lari harimau adalah 113 km sedjam sedangkan whippet hanya 65 km sadja.

Tuduhan

Ketua pengadilan menanjakan padanja kemana uang itu perginja. Diterangkannja bahwa uang itu diberikan pada orang2 lain dan ketika ditanja siapa orang2 lain itu, ia tidak mengetahuinja. Djawaban jang sedemikian pula didengar dari djenderal Caffarel dan Mme Limouzin. Selama sidang itu nama Wilson tak pernah disebut2. Sensasi jang dinartikan oleh orang banjak itu baru mulai ketika pembela Mme

Limouzin, Marcel Lambert mulai angkat bitjara. Ia mengemukakan alasan2 jang menimbulkan kegelumungan sampai pada puntjaknja. Dikatakannja bahwa dirumah langganannja didjampalnja dua surat jang ditulis oleh Daniel Wilson dan disita oleh polisi. Tetapi dikantor polisi surat2 ini ditjuri orang dan menggantinja dengan surat jang lain dan djuga surat ini ditulis oleh Daniel Wilson tapi isinja tidaklah mengatakan apa2. Ditegaskannja bahwa dua surat jang per-tama2

Pendidikan taman kanak-kanak perlu

KALAU kita meninjau perkembangan Pendidikan Taman Kanak-kanak dalam segenap segi lapisan masyarakat dewasa ini, maka kita melihat perkembangannya djauh lebih pesat dari keadaan sebelum perang. Hal ini terutama disebabkan oleh karena di Indonesia sedang berkembang dan makin meningkat banjaknja pendidikan disegenap segi lapangan, sehingga sedikit banjaknja dapat merubah seluk beluk dan sikap kehidupan rakyat Indonesia, kearah kemajuan dan kesempurnaan. Melihat hal yang diatas tadi dan djuga memang berdasarkan kenyataannya yang dapat kita lihat, pendidikan tersebut bukan hanya se-olah-olah bagi anak-2 golongan yang tjerdik pandai saja, tetapi dapat djuga diketjapi oleh anak-2 rakyat djelata seluruhnja, djika mendapat penerangan, penjelenggaraan dan bantuan seperlunya dari pemerintah ataupun oleh Badan-2 Kesedjahteraan Anak.

Dasar-2 pengertian

Hasil banjak telah ditjapai dalam pendidikan tersebut, bagi penjemputan perkembangan djasmani dan rohani anak. Guru-2 sebagai seorang pengadjar dan pendidik telah merasa perbedaan-2 dalam memimpin anak ketjil, yang pada masa ketjilnja belum pernah masuk taman kanak-2 dengan anak yang pernah mengalami pendidikan itu. Dalam hal ini ternyata bahwa anak yang pernah merasakan pendidikan itu, djika ia masuk Sekolah Rakyat lebih gampang menjesuaikan dirinya dan pula lebih mudah mengerti akan suasana yang baru itu. Sehingga dengan demikian guru didalam usaha-



Berpegangan tangan tatkala pulang sekolah menunjukkan kegemaran anak-2 yang mulai tumbuh.

nja tidak begitu mengalami kesukaran-2. Ini suatu kesempatan yang baik sekali untuk menjempurnakan dasar-2 pengertian yang telah dimiliki oleh anak-2, itu berkat usaha pengasuh-2 anak dalam pendidikan yang tersebut diatas tadi.

Sekarang marilah kita meninjau apakah yang dimaksud dengan "dasar" itu. Yang dimaksud dengan ini tidak lain daripada pengalaman-2 dan sifat baru yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan ketjerdasannya yang telah dimilikinya, dan kesemuanya ini berhubungan erat yang satu dengan yang lain, sehingga merupakan hubungan-2 keseluruhan yang menentukan kepandaian, tingkah laku dan sikap anak itu.

Sebagaimana dalam pendidikan taman kanak-2 kita lihat, anak-2 bermain dalam suasana riang dan bebas. Mereka bermain bersama-2, berjanji bersama-2 yang semuanya sangat penting artinya untuk menanam rasa tolong-menolong, rasa kerjja sama, pertjaja-mempertjajai, djudjur dan harga-menghargai sesama manusia. Disamping itu pula penting artinya untuk menanam sifat berani dalam kebenaran yang bersendikan rasa penuh tanggung djawab. Inilah perintjia-2 dari "dasar" tadi yang berhubungan erat yang membentuk suatu keseluruhan yang sangat berguna bagi pegangan dan pedoman hidupnya kelak, meskipun pada masa itu anak itu tidak menyadari tapi sebenarnya telah tertanam dalam djiwanja. Semua bekal hidup ini akan dilajani seljukupnja dalam pendidikan taman kanak-2 dengan djalan mengadakan permainan bersama-2, menjanji bersama-2, bekerja bersama-2 yang dalam hal ini harus disalurkan kearah

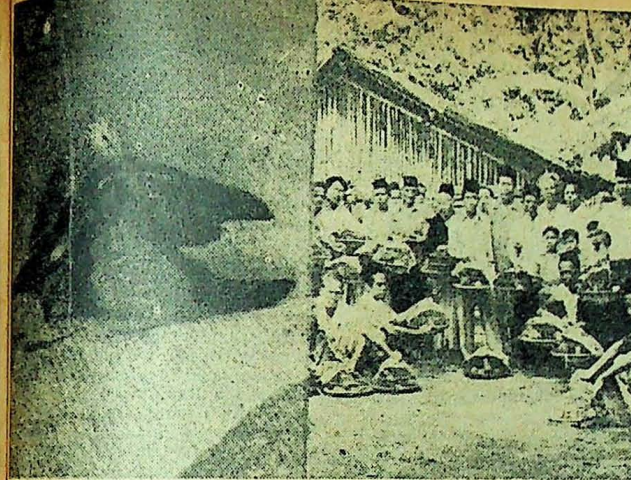
yang telah ditentukan tadi. Untuk ini para pengasuhnya harus memberi tauladan-2 yang baik, mendjaga tata-tertib dan kesopanan.

Adanja kebebasan

Ada lagi suatu hal yang tidak boleh dilupakan begitu saja peranaannya dalam pendidikan tersebut, yakni anak-2 bebas memilih permainan yang disukainya. Mungkia permainan yang mereka pilih sendiri itu, sesuai dengan masa perkanya (dorongan djiwa untuk sesuatu hal yang minta supaya diselenggarakan perkembangannya) pada masa itu. Dalam hal ini pula agak dapat diraba-2kan kearah lapangan mana bakat (pemoawaan) anak tersebut. Sehingga dapat diberikan pendidikan kepadanya suatu pekerjaan yang mudah, dan biasa-2nya hanya dapat diketahu-2 oleh para pengasuh anak-2 yang berpengalaman dan sedikit banjaknja mengenal akan ilmu djiwa anak-2. Berdasarkan uraian tadi, maka dalam pendidikan taman kanak-2 itu, se-akan-2 berlaku djuga pada suatu ketika suatu bagian dari teori seorang ahli ilmu djiwa bangsa Italia Dr. Maria Montessori yang telah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Maria Montessori memberi kebebasan kepada anak-2 dikelasnja untuk memilih mata peladjaran yang disukainya. Sistem itu ternyata mendatangkan hasil yang memuaskan sekali. Hal ini mudah djinsjafi oleh karena perhatian dan minat anak itu tertuju sepenuhnya kepada barang yang dipilihnja sendiri. Demikian djuga halnya anak-2 dalam soal permainan yang selalu tersedia dalam taman kanak-2. Mereka tidak bosan-2nja, misalnja memelihara kerbau, membuat barang-2 permainan yang sederhana, dan sebagainya. Dengan demikian anak-2 setjara tidak disadarinja telah melatih dirinya sendiri, melatih kepribadian dan kesanggupan akalnja.

Kalau kita meninjau segala sesuatu yang tersebut diatas tadi, ternyata pendidikan taman kanak-2 itu menjadi dasar perkembangan pendidikan selanjutnja. Bila pendidikan ini kurang kokoh apalaginya dasar-2nya telah roboh sama sekali, maka agak dapat dibayangkan kesukar-2nya kelak untuk membawa ia kejalan hidup manusia yang sebenarnya.

Oleh sebab itu alangkah bahagianya suatu keluarga yang memberi kesempatan kepada anaknya untuk memasuki pendidikan tersebut. Karenanya dengan djalan demikian orang tua-2nya telah memperlihatkan tanggung djawab yang se-besarnya terhadap kehidupan anaknya dikelak-kemudian hari. Dan hal ini djuga tidak terlepas dari pengertian tanggung djawab terhadap tanah air dan negaranya.



Bidang tekukur (balam) yang dipelihara amat hati-hati itu dalam sangkarnya (klaton), suatu waktu dipeliharakan kegelanggang aduan yang menjadi permainan dan tontonan yang digemari (kiri).

Adu balam di Meulaboh

- Bukan untuk tjari uang
- Seekor Djago mentjapai harga ratusan rupiah

AIN lubuk lain ikannya, lain lapangan lain belalangnja, demikian djuga dengan kehendak dan keinginan manusia bermatjamraman dan sifatnja dengan mempergunakan semua jenis barang dan benda yang diberikan alam sekelilingnja dipergunakan untuk dapat memenuhi kehendak hatinya. Demikianlah baru-2 ini dikota Meulaboh telah dilangsungkan suatu permainan "adu tekukur" yg diadani oleh beberapa kampung sekitar ketjamatan Kawai 16 dan kota Meulaboh.

Berbagai kesukaan

Sebenarnya kegemaran mengadu tekukur ini disekitar Kewedanaan Meulaboh dapat dikatakan bukan suatu permainan yang asing lagi. Permainan ini seperti djuga halnya dengan permainan "menjabung ayam", "lomba burung dara" "adu ayam" dan "lomba lajangan" adalah suatu permainan yang diwarisi sejak dahulu kala dari orang tua-2. Ter-lebih-2 permainan ini sangat diramainya benar ketika pemerintahan Belanda masih berkuasa ditangkaja air kita Indonesia ini dan ketjil itu permainan ini disebut "perhadapan tingkat atas", karena permainan tingkat atas, karena permainan ini hanya terdiri dari orang-2 yang biasa disebut Teuku-2, hulubalang-2 radja, dan amtenaar-2 Daerah,

pada umumnja permainan saat itu diadakan dengan pertarungan-2 yang tidak terbatas djumlahnja. Berbeda dengan keadaan dahulu, kini tekukur diadu bukan untuk menjtjari uang alias bertaruh, hanjalah se-mata-2 untuk hiburan belaka. Djuga permainan tersebut kini tidak hanya oleh orang tua-2 kampung saja malah orang-2 resmi tidak djarang pula ketinggalan mengambil bagian dalam suatu pertarungan adu tekukur. Permainan ini demikian menariknja bagi kalangan pegawai dan alat negara bukan saja didorong oleh keinginan melihat "djago"nja bertarung dihadapan orang ramai, tetapi waktu pertandingan ini diadakan itulah yang terlihat lebih menarik, karena permainan ini selalu diadakan pada hari-2 minggu dan hari besar, inilah suatu gaya penarik yang kuat dalam aduan itu.

Undang-mengundang

Pembatja djuga maklum, bahwa setiap pertandingan atau perlombaan diadakan sangat perlu ditinjau lebih dahulu akan keuangan untuk lebih makan-minum peserta pertandingan itu. Umpamanya keadaan yang terjadi pada waktu ini, dimanja setiap pertandingan diadakan na setiap pertandingan ditanggung oleh seorang saja, padahal

ka'lu ditilik dari pelajaran yang diberikan oleh Tuan rumah, maka njata bahwa biaya untuk itu tidak tjukup dengan uang Rp. 100 atau Rp. 200 saja, malah kadang-2 me-minta lebih dari itu. Tetapi karena system pengaduan ini masih memakai tjara "sambil bertandang ke rumah kawan", maka dapatlah dikatakan bahwa pengeluaran yang bukan sedikit ini tidaklah terus-menerus, tetapi hanya setahun sekali. Sebagai tjontoh umpamanya: minggu ini pertarungan diadakan dirumah si A, maka minggu depan dirumah si B dan si B mengundang si A sebagai tamu terhormat, kemudian minggu berikutnya diadakan dirumah si C dan demikianlah seterusnya, sehingga karena system ini tidak memberi kesempatan kepada si A atau si B untuk mengundang dua kali dalam setahun, karena se-tahun hanya mempunjai 36 minggu sedang peminat adu balam di Meulaboh ini sudah tidak terbatas lagi, sedang djumlah ini selalu ber-lomba-2 untuk mengundang agar dirumahnja diadakan pertarungan tekukur.

Setiap pengundang ber-lomba-2 melebihi setiap djamuan undangan yang pernah didjumpainja, umpamanya minggu ini si A mengundang dengan penganan yang terdiri dari air the dan goreng pisang, maka pada minggu muka si B yang mengundang si A sebagai tamu terhormat (undangan balasan) menghidangkan kepada si A makanan yang djauh lebih mahal biajanja dari djamuan si A sendiri, umpamanya dengan ketan-kuning dan panggang ajam. Melihat hidangan yang seperti ini si A mau tidak mau tentu merasa bahwa dirinya telah ditjemoohkan oleh si B, pun dari pihak teman-2 yang ikut ambil bagian dalam satu pertarungan tidak djarang terdengar senda-gurau yang semuanya itu berisikan kata-2 yang mengias si A.

Dapat tawaran

Etasnja pengaduan ini diadakan untuk melihat djago atau tidaknja seekor tekukur dan untuk ini biasanya sangat bergantung pada pemeliharaan dari pemiliknja, tidak djarang dalam suatu pertandingan tekukur yang tjukup terlihat misalnja demikian hebatnja bertarung, keduanya tidak mau menangal, keduanya ingin meradjal seluruh gelanggang permainan, saat itu pula diadakan permintaan dan penawaran oleh penggemar-2 yang ikut melihat pertarungan itu. Seperti yang terlihat pada gambar diatas ini, djago dapat memukul lawannja dengan darah bertjuturan dileher akibat patukan paruh dan kuku yang terpelihara mendapat tawaran seharga Rp. 700.— tetapi pemiliknja ingin mendjual djago tersebut dengan harga Rp. 900.—

IBU KOTA TELAH MEMILIH

Pemilihan umum untuk DPRD yang pada hari Sabtu minggu jeb telah dilangsungkan diibukota, berjalannya dengan aman dan tentram. Tetapi dibalik ketenangan itu, terselip beberapa hal yang mengesankan, antaranya karena banyak diantara mereka yang mempunyai hak pilih tidak turut memilih. Sebabnya, mungkin karena tidak mendapat surat panggilan memilih atau mungkin pula karena sengadja tidak memilih karena sudah „masabodoh“ alias jemu atau bosan.

Agak sepi

Berbeda dari yang sudah, pemilihan umum sekali ini agak terasa sedikit sepi. Keadaan di TPS2 boleh dikatakan tidak begitu ramai, bah-

Demikian pula menteri2 dalam kabinet karya telah memberikan suaranya pula di TPS2 yang terletak di daerah kediamannya masing2.

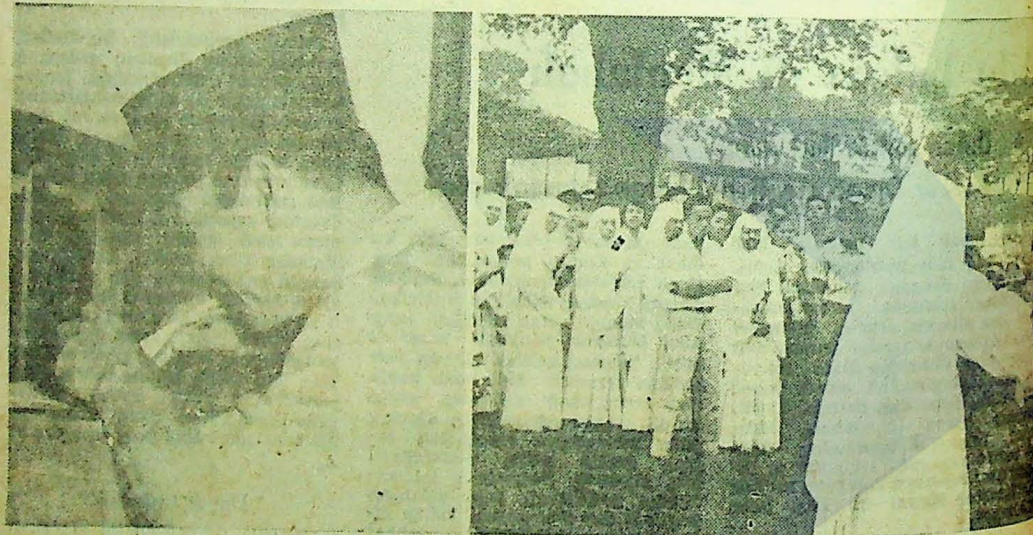
Djumlah pemilih mundur

Djika pada pemilihan umum tahun yang lalu (untuk DPR dan Konstituante) djumlah pemilih diibukota tertjatat kurang lebih 900.000 orang, maka para pemilih untuk DPRD ini telah meningkat djadi 1.041.672 orang. Angka ini adalah menurut tjatatan djumlah pemilih yang terdaftar pada panitia pemilihan untuk DPRD ini. Tetapi djika tahun yang lalu orang yang telah mempergunakan hak pilihnya sebagai pemilih tertjatat kira2 700.000 orang yang berarti 75% dari djumlah pemilih selu-

milihan Djakarta Raya ini diketuai oleh Walikota Sudiro. Menurut angka2 sementara, dalam pemilihan umum DPRD ini ternyata Masjumi masih menempati tempat no. 1, kemudian ber-turut2 disusul oleh PKI, PNI dan NU.

Bikinlah sedjarah yang betul

Terlepas dari partai mana yang menang, namun yang perlu diperingatkan ialah, bahwa apabila Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pilihan rakjat itu nantinya telah terbentuk — direntjanakan tgl. 15 Agustus jad. — maka segala djandj2 baik yg digembar-gemborkan selama ini betul2 hendaknya djangan merupakan suatu obral ringan sadja. Lebih2 lagi mengingat kedudukan Djakarta



Pres. Sukarno (kiri) tampak sedang memasukkan surat suara di TPS yang ada di Kempen dan para Zuster2 di TPS lapangan Banteng djuga tak ketinggalan menunaikan hak pilihnya.

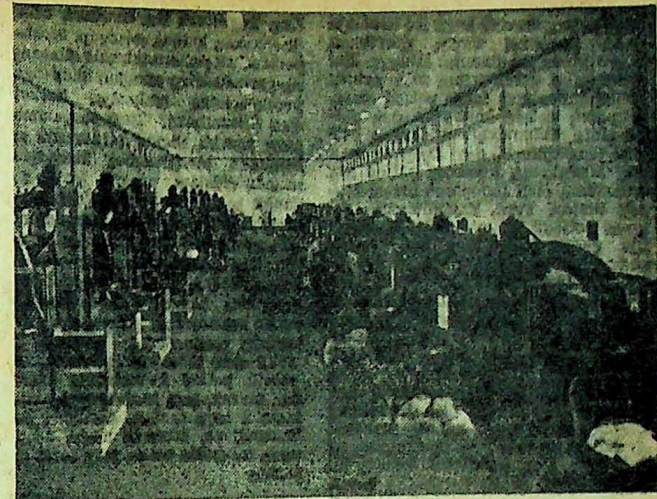
kan dbeberapa TPS tampak pemilih2 tidak antre dan dalam tempo yg singkat telah berhasil pulang kembali kerumahannya masing2, setelah sebentar memberikan suaranya ke kotak suara. Suasana tjahaja sewaktu pemilihan umum itu betul2 baik dan terang. Bung Karno sebagai warga kota dengan mengenakan pakaian yang sederhana; yaitu kemedja tanpa dasi dengan tjelana pandjang abu2 djuga tak ketinggalan memberikan suaranya. Begitu pula Bung Hatta. Bung Karno beserta keluarga istana lainnya, memberikan suaranya di TPS yang bertempat di Kementerian Penerangan, sedang Bung Hatta di TPS Gedung Olahraga.

rumahnya, maka para pemilih untuk DPRD ini ternyata mundur. Angka2 resmi mengenai ini belum ada, tapi menurut taksiran para pemilih yang telah mempergunakan hak pilihnya mungkin lebih sedikit 50%.

Djumlah kursi DPRD yang akan diperebutkan dalam pemilihan ini berdjumlah 41 buah. Sedang djumlah partai dan organisasi yang turut ambil bagian dalam pemilihan umum ini tertjatat sebanyak 42 buah dan di lengkapi oleh sedjumlah tjalon2 perseorangan. Diseluruh Djakarta Raya terdapat 1840 TPS, sedang djumlah PPS yang dipusatkan di-tiap2 ketjamatan berdjunoah 21 buah, termasuk PPS Pulau Seribu. Panitia Pe-

Raya sebagai ibukota, keadaan serta nasib ibukota betul2 meminta perhatian yang sesungguhnya dari para wakil2 rakjat yang terhormat. Umpamanya dbeberapa tempat masih terdapat djalan2 yang sudah rusak peot alias ber-lobang2. Begitu djuga, kalli2, djembatan, irigasi, got, dan lain sebagainya yang semuanya bukan sadja telah merugikan warga kota, malah djuga setjara tidak langsung telah mengurangkan kemadahan ibukota. Demikianlah pemilih an diibukota telah berlangsung, diharapkan sadja supaya peristiwa yg bersedjarah itu betul2 membikin sedjarah untuk perbaikan rakjat di ibukota umumnya.

DJKA umpamanya setiap pelajar sekolah rakjat, bahkan kadang2 djuga peladjar2 sekolah menengah membutuhkan potlod rata2 3 batang setahunnja, maka bajangkanlah angka2 apa yang akan berbitjara nanti dengan se-mata2 melihat kepada pemakai2 yang terbatas itu. Belum lagi, bahwa alat penulis itu djuga banyak dipergunakan untuk kelantjaraan administrasi baik di-kantor2 pemerintah maupun partikulir. Oleh sebab itu bukan mustahil djika dikatakan, bahwa alat yang dipandang setjara sepinis itu hampir2 tak berharga itu, sesungguhnya mempunyai nilai yang tertentu dan sangat penting perannya, terutama dari segi kelantjaraan pendidikan anak2. Dan itu pula sebabnja perhatian tertarik kepada pabrik potlod „Indoplano“ di Kalibata, Djakarta, yang dipimpin oleh Kusmuljono dan Dr. Kusardjono yg pada waktu ini lagi berada diluar-negeri. (batja djuga MM Memperkenalkan).



Suasana dalam pabrik uanglogam pemerintah di Kabjoran Baru, dimana mesin2 penjetuknja dari Schuller Djerman Barat dumpul dan dipasang oleh „Indoplano“.

Industri dalam negeri

PABRIK POTLOD DI KALIBATA

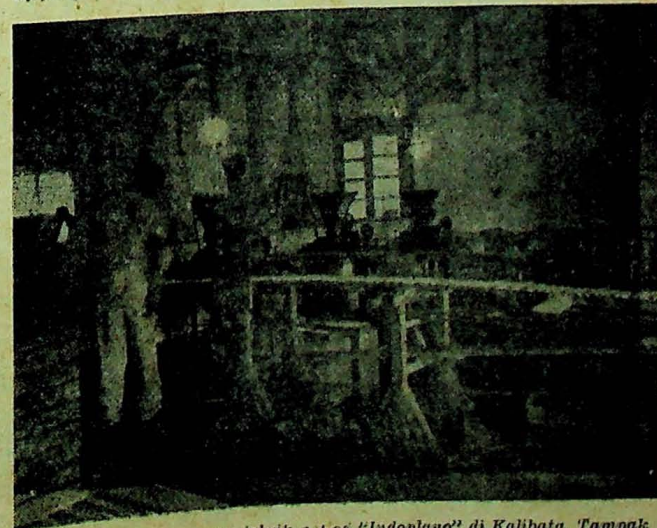
- Suatu langkah untuk mengimbangi impor
- Perlu penghargaan dari bangsa sendiri

Lebih baik dari

Impor & devisen

SEDJAK sebelum perang hingga kini, Indonesia yang terkenal kaya dan makmur ini belum terlepas daripada mengimpor apa yang disebut alat2 tetekebengek yang sebenarnya dapat dikerdjakan di Indonesia. Ja, kalau peristiwa pengimpor-an itu terdjadinja dizaman almarhum pendjadjahan Hindia Belanda, hal itu dapat di mengerti. Tapi yang tak habis tandatnja dan sangat mengherankan sekali, djustru disaat negeri ini telah hampir selusin tahun merdeka, peristiwa mengimpor alat2 tetekebengek itu seperti sikat gigi, potlod dllnja toh masih djuga kedengaran. Bahwa untuk mengimpor itu diperlukan devisen, kiranya sama2 dimaklumi. Dan bajangkanlah, djika untuk mengimpor potlod itu diperlukan pula berdjuta2 rupiah devisen setiap tahunnja. Menurut Pak Kusmuljono, djika djumlah pemakai potlod di Indonesia ini ditaksir paling kurang 20 djuta dan pemakaian se-hemat2nja rata2 3 batang setiap tahunnja, maka tak kurang djumlah devisen yang harus dikeluarkan setiap tahunnja untuk keperluan ini kira2 Rp. 10 djuta. Mengingat inilah, Indoplano mengambil langkah untuk membuka pabrik potlod. Seperti diketahul, potlod2 yang tersebar di Indonesia ini ada yang diimpor dari Djepang, Tiongkok, bahkan dari Eropah seperti Djerman dan lain2nja.

sebuah pabrik potlod di Kalibata, Djakarta. Produksi setiap bulannya dengan mesin2 tsb baru 7000 gross. Tapi ada rentjana untuk memperbesar angka2 itu dengan mendatangkan mesin2 modern dari Eropah yg dalam tahun depan. Dengan mem-

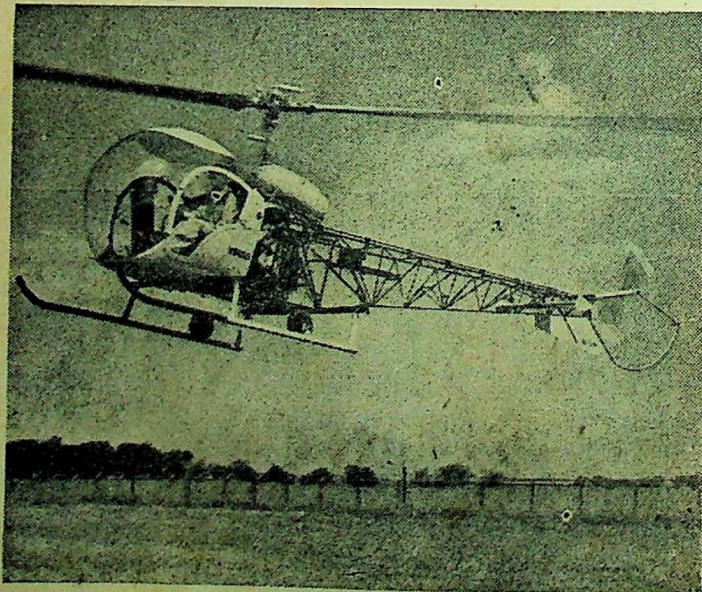


Dalam salah satu ruangan pabrik potlod „Indoplano“ di Kalibata. Tampak potlod2 hampir siap dikerdjakan.

pergunakan mesin2 baru itu nanti maka produksi dapat dinaikkan 35.000 gross sebulannya. Hingga kini hasil2 yang dikeluarkan oleh pabrik potlod Indoplano, ialah potlod biasa, ballpoint, potlod berwarna dan potlod tinta. Dibandingkan dengan potlod2 yang diimpor dari Djepang maupun Hongkong, kwalitet potlod jag dihasilkan oleh Indoplano masih berada diatas. Tapi, dibandingkan dengan potlod2 keluaran Faber misalnya, sudah tentu kwalitetnja agak sedikit dibawah. Dan kekurangan2nja itu terutama sekali disebabkan karena keadaan kayu. Dan ini djuga dekat sekali, hubungannya dengan usia pabrik itu yang tjuma baru beberapa tahun. Tentang soal pembeli berkata Pak Kusmuljono: "Meskipun kwalitet potlod kita lebih baik dari potlod2 yang dibuat oleh Hongkong maupun Djepang, namun pemakai di Indonesia masih tetap "luar negeri minded". Dan pendapat seperti ini sudah tentu suatu hambatan besar, bukan sadja dalam usaha2 memproduksi potlod2 itu, tapi djuga dalam setiap usaha produksi didalam negeri. Ketjuali bila bangsa kita dapat menghargakan usaha bangsanja, sudah tentu handicap serupa itu tak akan dijumpailagi. Potlod2 keluaran Indoplano itu pakai merk "Bamby" dan baik dilihat kepada rupanja, maupun dari etiketnja, potlod2 tsb tjukup menarik.

Berbagai kesulitan

SEPERTI djuga dengan pabrik2 lainnja, maka pabrik potlod impun tak terlepas dari berbagai kesulitan.



Pesawat Bell Helicopter G-47 yang dipesan oleh Auri dengan perantaraannya "Indoplano", yang baru2 ini telah ditangguhkan upatjara penyerahannya dipangkalan udara Husein Sastranegara. (Istimewa)

Dan kesulitan2 itu terutama sekali disebabkan karena seringnja berobah peraturan2 pemerintah baik dilapangan perindustrian maupun dilapangan perekonomian umumnya. Berkata Pak Kusmuljono: "Dari pengalaman yang sudah2, sering peraturan2 pemerintah menghambat kemajuan usaha2 didalam negeri. Malah kadang2 peraturan2 yang dikeluarkan oleh pemerintah lebih menguntungkan pihak importir, daripada produsen. Dan ini sungguh mengherankan sekali. Sebab, didalam tingkat pembangunan negara kita dewasa ini, sudah sewadarnja pemerintah memberikan perlindungan terhadap pabrik2 atau industri2 nasional. Ja, pabrik potlod kelihatannya enteng dan murah, tapi berdasarkan pengalamah2 saja sendiri, demikian Pak Kusmuljono, ternyata usaha dilapangan ini suatu usaha yang berat dan susah.

Demikianlah, pabrik potlod Indoplano yang walaupun dilihat sepintas lalu tak begitu berarti, namun ia merupakan usaha yang amat penting sekali, bukan sadja untuk menghematkan devisen tapi djuga untuk memenuhi kebutuhan anak2 sekolah, dalam arti turut memberikan sumbangan dilapangan kelanjutan pendidikan anak2. Dan karenanja sudah selajaknja usaha ini mendapat perhatian pemerintah, terutama sekali dengan mempersempit impor potlod dan memberi kelonggaran kepada pabrik2 potlod didalamnegeri untuk bergerak.

FILM RUSIA

"THE BIG FAMILY"

• Keluarga Zhurbin yang istimewa

KESENJAPAN sendja sekitar galangan Perusahaan Pembuatan Kapal disungai Lada mendadak digedung oleh letusan senapan. Itulah salvo jg diberikan Ilya Zhurbin (E. Andreyev) menjambut kedatangan tjutunjua yang lantas diberi nama menurut nama bujur baji itu: Matwei.

Begitulah permulaan film "The Big Family" yang telah diputar dihadapan pers/undangan bertempat digedung bioskop New Podium oleh Bagian Penerangan Kedutaan Besar Uni Sovjet di Djakarta. Film yang berdasarkan "Zhurbin Family" karangan V. Kochetov ini difestival film internasional Cannes tahun 1955 memperoleh hadiah untuk "rombongan pemain2 yang terbaik".

Tentang pembikinan kapal

Keluarga Zhurbin adalah sebuah keluarga besar, sehingga telah timbul satu lelutjon yang terkenal dilapangan perusahaan kapal, bahwa keluarga Zhurbin dapat membikin sebuah kapal dengan tanpa bantuan seorangpun dari luar, sebab seluruh keluarga Zhurbin bekerja diperusahaan kapal disungai Lida tersebut.

Film-comedy "The Big Family" ini mengambil pokok persoalan tentang timbulnja tjara baru dalam teknik pembikinan kapal dari kaum muda yang tentu sadja sulit diterima oleh kaum tua, namun achirnja kaum muda mendapat kemenangan dan kaum tua mengakui ke-effektifan tjara baru itu. Sebagai hasilnya dilunturkanlah sebuah kapal yang diberi nama "Matwei Zhurbin", Matwei sendiri yang mendapat djulukan "kakek perusahaan" tidak mengira bahwa kapal baru itu dinamai menurut namanja. Disini tjerita berakhir.

Bumbu yang lain

Tetapi sebelum itu sebagai variasi ada diselipkan betapa bahagwanja Victor Zhurbin (S. Kurilov) dengan isterinja Lida (K. Luko) yang berakhir dengan suatu pertjerainja. Ini disebabkan terlalu sibuknja Victor dalam perentjanaaan baru dengan hampir sama sekali tak pernah

memperhatikan isterinja; djuga karena perawanan mereka tidak mengizinkan anak.

Selain itu dikisahkan pula perihal Ilya Trawnikowa (E. Dobronra-kowa) kekasih Aleksei Zhurbin (A. Matwei) yang menolak Aleksei dan malah menarik kepada Weniamin yang rajata hanya mendjerumuskannya; Matwei Kotya mengandung akibat perhubungan bebas mereka, Weniamin meninggalkan Ilya, hilang begitulah sadja dari tjerita sonder mendasar hukuman apapun. Kemudian Ilya yang telah me'ahirkan ini diadima begitu sadja oleh Aleksei jg. Ilya, besar tjuntanja, Su'gguh mengherankan soal moral demikian gampang!

Tentang permainan dan lain2

"The Big Family" adalah sebuah sawarana buatan Lenfilm Studio yang dari kenyataan mendapat hasrat untuk "rombongan pemain2 jg. terbaik" memanglah semua pemain dalam film ini bermain baik, wajar; juga kerdjasama antara pemain pelihara berkat regie yang dipelatih oleh V. Volin dan V. Sawostin.

Tetapi diantara seluruh pemain ialah E. Andreyev sebagai Ilya Zhurbin yang paling baik, mainja, berjiwa S. Lukyanov sebagai Matwei Zhurbin yang berhasil memikat monton dalam perannya yang tidak begitu besar.

Mengenai skenario yang dikerjakan pengarang tjerita (V. Kochetov) dengan dibantu S. Kara kurang bisa ditjari "alasan" dalam perpindahan adegan, sehingga kadang2 terasa mengagetkan, sementara kerdjaka-kerdja oleh S. Iwanov tidaklah teraluar biasa, hanya tjukup baik; tidak ada pemotretan2 istimewa.

Achir sekali, adalah tjukup menantang buat sekali2 melihat film (E. Andreyev) lain disamping Hollywood jg. kadang2 memang suka membosankan.

"TA' TERKIRA AKU SEMBUH KEMBALI"

Berkah pertolongan Tuhan J.M.E. dengan perantaraan nakda: M. S. KUSUMONUGROHO, Occ. & Magnite Post Box 77, SOLO, perjakitku jg. berat terasa: PARU2 pernah bloeding, dgn. mendapat pengobatan dari djauh dalam waktu 15 hari sadja telah sembuh kembali. Dengan ini aku kirimkan hormat/terima kasih Kepadanja dengan penuh rasa bangga.

Aku jg. memudji: WIRJOPRAWIRO Potrosaran 9, Magelang.

Surat2 berikut beaja Rp. 3,- dapat dilasani.



Ades sadja akal bintang film Marilyn Monroe yang dapat memusatkan perhatian orang banjak kepadanja. Ketika ia akan memasuki gedung Radio City Music Hall di New York yang akan melangsungkan premiere pemutaran filmnja "The prince and the showgirl", ia lupa mengeluskan tangannya kedagu seorang antara anggota pasukan kehormatan. Dalam film itu Marilyn didampingi oleh bintang lajarputih dan panggung film itu Marilyn didampingi oleh bintang terkenal, Sir Lawrence Olivier, sedangkan hasil pertunjukkan Inggris yang terkenal, adalah untuk dana pembagian susu untuk baji. (AP).

Neratja pertandingan Indonesia—RRT di Rangoon Situasi tradisional berulang kembali?

SATU kehormatan yang tinggi sedjap kebelakang, kepada tiga pertandingan melawan team nasional Republik Rakjat Tiongkok maka ketiga peristiwa penting itu tidak lain daripada merupakan suatu guru yang banjak memberikan petuah baik dilihat dari segi teknik dan taktik permainan sepakbola maupun dari segi pengalaman lainnja yang penting dalam sesuatu pertandingan sepakbola internasional.

Satu konsekwensi yang lebih berat harus dihadapi oleh team nasional Indonesia yakni untuk selanjutnja pertandingan melawan team nasional Israel, satu regu sepakbola jg. penuh kegembiraan.

Andaikata kita menengok sekejap kebelakang, kepada tiga pertandingan melawan team nasional Republik Rakjat Tiongkok maka ketiga peristiwa penting itu tidak lain daripada merupakan suatu guru yang banjak memberikan petuah baik dilihat dari segi teknik dan taktik permainan sepakbola maupun dari segi pengalaman lainnja yang penting dalam sesuatu pertandingan sepakbola internasional.

Satu konsekwensi yang lebih berat harus dihadapi oleh team nasional Indonesia yakni untuk selanjutnja pertandingan melawan team nasional Israel, satu regu sepakbola jg. penuh kegembiraan.

disana, saja mendapat kesempatan lebih djauh menelaahnja. Benarlah apa jang dikatakan sdr. A.T. Effendy betapa bergunanya madjalah kelas itu. Jang terang pada saja pertamakalinja madjalah itu memupuk otoaktipitet.

Dalam madjalah ini dengan kepala: Peladjaran Pengetahuan Bahasa di-sekolah2 saja djelaskan suatu keadaan jang begitu negatip di-sekolah2. Saja sesalkan mereka jang tidak bisa bikin karangan dengan baik. Karangan mereka katjau bala penempatan tanda batjanja. Tidak bisa membuat alinia. Membuat kalimat madjemuk beranak dan penggunaan tanda kutip pada kalimat langsung tidak mampu. Ini semata2 disebabkan djarang sekali mereka disuruh mengarang, djarang sekali dapat perhatian dan bimbingan jg serius. Pada umumnja disekolah2 peladjaran mengarang terdesak oleh djenis2 peladjaran lainnja dalam lingkungan mata peladjaran Bahasa Indonesia jang sudah terpejajah djadi tiga bagian itu: Tata-bahasa, Kesusasteraan dan Pengetahuan Bahasa. Kadang2 guru hanja sempat mengadakan mengarang sekali sekwartal sadja, sedangkan untuk penguasaan bahasa seljara aktip seperti kita ketahui peladjaran mengarang adalah penting sekali. Djadi murid djarang sekali mendapat kesempatan melahirkan pikirannya dengan baik dalam bentuk tulisan. Pantas sadja djika sekali2 kita suruh mengarang kita temuilah keadaan jang katjau itu.

Dengan mengadakan madjalah kelas itu kita tidak usah khawatir mengarang akan terdesak. Dan tidaklah akan terdjadi mengarang hanja dilakukan setiap kwartal sekali. Setiap bulan madjalah itu terbit dan setiap bulan murid2 mengarang. Ini berarti pula guru dapat mengontrol murid2nja. Atau mergetahui kelemahan murid2 lebi2 lagi.

Madjalah ini dapat ditulis tangan sadja. Untuk dokumentasi itu ada djuga gunanya, kelihatannya lebih orisinal. Dihiasi oleh mereka sendiri, atau kalau ada seorang jang berbakat melukis ia dapat djadi ilustratornja. Dalam tingkat ini belum diadakan seleksi. Setiap murid dikelas termaksud diwadjabkan mengarang dengan atjara pilihannya dan akan termuat dalam madjalah kelas itu.

Lembaran dinding

DALAM harian Pemuda 1 Djuni 1957 saja pernah membuat reportase tentang Lembaran Dinding di Taman Siswa Djakarta. Saja terangkan kedudukan fungsional Lembaran Dinding tsb. Bahwa Lembaran Dinding memupuk otoaktipitet murid2, terutama jang mandjadi

redaktur dan penjelenggaraan. Mereka diberi tanggungjawab, pelaksanaanja terserah pada kebidaksanaan mereka. Guru hanja membimbing djika dianggap memang sungguh2 perlu.

Dan kenjataanja memang mereka sanggup djuga membuat madjalah jang baik jang dari sudut hiburan memuaskan jang dari sudut menghidangkan batjaan jang baik terhadap teman2nja sebagai seorang peladjar djuga tidak mengetjewakan. Mereka djadi redaktur sekali gus, djadi ilustrator, mentjari berita2 dalam lingkungan perguruan, melakukan pengguntingan koran dsb.

Disinilah saja maksud Lembaran Dinding itu menumbuhkan otoaktipitet. Bukankah mereka harus terikat pada waktu, bahwa mereka harus menerbitkan madjalahnja saban minggu sore supaja bisa dibatja teman2 senin paginja.

Kedudukan Lembaran Dinding sudah berbeda setingkat dengan madjalah kelas. Biasanja Lembaran Dinding jang terdapat di Taman Siswa Djakarta itu berisi: kata pengantar redaksi, tjeritapendek, sadjak2, sorotan, ruangan wanita, ruangan sport, berita2 penting, penggel hati, ruagan tatasusila dan varia film perminggu. Rasanja mendjadi djelas betapa murid2 disuruh bekerdja sendiri. Lembaran Dinding adalah kerodja kreatif. Seleksi sudah mulai ada, dan itu dilakukan oleh redaktur mereka.

Segi lainnja Lembaran Dinding dapat dianggap sebagai gelanggang pertama. Tempat dimana mereka mendapat bimbingan bagi jang merasa berbakat menulis. Sebab semua kita tahu bakat hanja bisa berkembang djika ada kesempatan untuk tumbuh. Dan kesempatan untuk tumbuh djika ada bidang persemajaan.

Memang sudah banyak sekali ditatahair kita, dalam setiap koran boleh dikatakan ada ruangan2 remadja. Tapi fungsi Lembaran Dinding dalam hal ini sebagai pemupuk tinas2 harapan djuga tidak mendjadi ketjil. Disebabkan kedudukannya jang agak berbeda sedikit dengan ruangan2 remadja. Pada ruangan2 remadja mereka punja kakak jang sudah dewasa dari mereka jg membimbing. Tapi dalam Lembaran Dinding pembimbingnja adalah teman mereka sendiri, jg mereka kenal se-hari2, jang pengetahuan atau pengalamannya tidaklah begitu berbeda.

Alangkah baiknja djika setiap sekolah mengadakan Lembaran Dinding djuga setelah menerbitkan madjalah kelas,

Dari Kami

DENGAN nomor ini maka genaplah usia "Genta" dua tahun. Umur dua tahun bagi suatu lembaran kebudayaan matjam "Genta" ini tentuja belum berarti apa2, tapi sebagai sekedar memperingati, kami merasa perlu membikin sedikit peringatan.

Untuk kali ini — dan buat kapan sadja sebetulnja — kami tjuma mau bilang, bahwa kami akan maju terus!

Selanjutnja kami akan memperkenalkan para penjumbang jang selama hajat "Genta" paling banyak memberikan tulisannya, jaitu masing2 Dahlan Rafiie untuk tjerita pendek, Gde Mangku untuk sadjak dan Azhar Bachty untuk essay.

(Red. Genta/Merdeka)

Madjalah sekolah

A.T. Effendy djuga ada menyebut madjalah sekolah jang menurutnja disebut „madjalah-keluarga" disamping madjalah kelas. Tentang madjalah sekolah ini sudah banyak diadakan oleh sekolah2 jang organisasi peladjarnja berdjalan dengan baik. Madjalah ini sudah lebih tinggi tingkatnja daripada Lembaran Dinding. Tentang tjara kerdjanya sudah wnjamaj madjalah umum biasa, walaupun baru distensil sadja kadang2, meskipun tentang nilainya belumlah dapat kita harapkan benar.

Tentang fungsinya tidaklah begitu berbeda dengan Lembaran Dinding. Tjuma disini sudah turut tjampur tangan guru. Madjalah ini djuga dapat dianggap sebagai prolog untuk masuk ruangan2 remadja di-koran dan madjalah2 umum. Tentu sadja kepada sekolah jang sudah mengadakkannya kita harapkan usaha mendakannya pertinggi mutu. Sedangkan kepada sekolah2 jang belum mempunjainja kita tunggu kelahiran jang penuh oleh kesadaran untuk lahir.

Bahwa ketiga djenis madjalah jg saja sebutkan diatas punja kedudukan fungsional jang prinsipil terang sekali. Otoaktipitet jang kita harapkan tumbuh subur mendapat kesempatan mengorakkan kelopaknya. Dan adanya otoaktipitet setidaknya menjurangi intelektualisme sekolah kita jang verbalis itu. Dan membantunya menjempurnakan peladjaran Bahasa Indonesia jang merupakan masalah kebudayaan djuga sesungguhnya.



DAHLAN RAFIIE



AZHAR BACHTY



GDE MANGKU

DAHLAN RAFIIE

Selain menulis tjerita djuga menulis sandiwara. Karang2nja terdapat dalam "Genta"/MERDEKA, Indonesia, Prosa dan Mimbar Indonesia.

Dia dilahirkan di Tjirebon 25 Mei 1931, sudah berkeluarga; pendidikannya Sekolah Menengah Islam Tjirebon.

GDE MANGKU

Kini masih duduk di S.M.A. Negeri Singaradja, selain di "Genta"/MERDEKA tulisan2nja djuga terdapat di "Indonesia", "Budaya" dan "Djembatan" (Denpasar); puisinya dimaksudkannya akan dikumpulkan dibawah nama "Hari dan Hati". Gde Mangku dilahirkan di Singaradja pada tanggal 14 Februari 1937.

AZHAR BACHTY

Belakangan ini lebih banyak menulis artikel2 khusus mempersoalkan masalah pengajaran/pendidikan; bahkan dia sedang mempersiapkan buku2 peladjaran.

Tadinja djuga menulis sadjak dan tjerita pendek. Tjerita2nja hasil 1955-56 akan diterbitkannya dengan nama "Bumi Tertjinta".

Sekarang masih duduk di Taman Madya (S.M.A.) Taman Siswa Djakarta dan sedang menjiapkan skenario film "Gerombolan".

Selain sastra minatnja djuga pada sandiwara dan musik. Azhar dilahirkan di Padangpandjang pada tanggal 2 Oktober 1935. Tulisan2nja selain di "Genta"/Merdeka djuga bisa ditemui di "Buku Kita", "Pewarta P.P. & K.", Sekolah Lanjutan Kita dan Cinema, dll.

Sendja

Bukanlah suatu kenakalan kalau burung geredja kawin

diatap genteng langit terbuka
tapi suatu keheningan lorong
penghunjaja dagang petualang dan anak dusun
jang tolol

sendja belum kembali
petang terlambat pulang

Bukanlah suatu ketenangan kalau hari sendja
suara sepi
tapi suatu sendu jang kami tahan mengendap
didasar dada

baunja terlalu busuk dan remuk

Kami penghuni kampung pertemuan raga dari
semua pendjuru

satu tjita harapkan dahaga bertemu setetes air
dan menjimpan rahasia kekeluhan hidup

Lorong sepi sendja langit bergambar awan kuning
muda

bukan suatu kegembiraan kalau kami senjum antara
teman

tapi satu sjarat tanda rukun kami

Dalam kampung jang membenam hidup berbuni
bara

bukanlah suatu kenakalan kalau burung geredja
kawin

diatap genteng langit terbuka
tapi sendja jang baik karena lorong sepi ditelan
hantu.

Gde Mangku.

Tjerita iang kukenal

inilah langkah sepeda lambat
didorong angin didataran berwarna tjoklat dan lumut

daun-daun kelapa pandjang dan kaku-kaku
burung perkutut meniup angin sendja

hari sendja karya* dipura
djauh suara gong menembus dada
anak dipantai mama didataran pulang kedesa
mendjundjung tjanang** dan djadjan berwarna ragam

moleklah bumiku
moleklah gadis bergondjeran***

anak ketjil anak gembala
dua sekawan bergelut mendjindjing badju baru
pergi ketelabah**** bejinglah airnja
beninglah hatinja
sedang badjunja kumal tua dan robek sobek
ai betapa sedjuk tjelana baru
betapa sedjuk airnja
dikaki bukit pura berkepul dupa

II

langkah sepeda lambat
sepi dan berhati hening
sendja petani masih mentjankul sawahnja hitam
sendja gembala bebek belum pulang
berlangit sinar matahari biru

dipinggir telabah desa tua
merahlah kain dalam dara
putihlah buah dadanja
kerlingnja setadjam udjung pandan

pulauku pulau berbukit
berhati lunak

amboi, inilah djuga tanahku
hening jang dipetjah deru mobil
supirnja penghuni kota jang kesesakan dada
atau memang anak kota mau lekas-lekas mati?

Gde Mangku

* upatjara

** haturan untuk kepura

*** djalinan rambut gadis-gadis

**** parit

TENTANG PENGARUH

dalam seni

Resensi "Ballada orang-orang tertjinta", kumpulan sadjak W.S. Rendra, penerbitan P.T. "Pembangunan" 1957, harga: Rp.8,-

APA jang amat dibutuhkan pentjipta dalam sastra/seni ialah menemukan suatu pengutjapan jang chas-diri, suatu gaja jang mendjadi tjap-diri, suatu objek/pengolahan jang lain dari jang lain, jang merupakan milik-diri.

Pengaruh mempertjepat penemuan

Dalam mentjari gaja sendiri itu, dalam berusaha menemukan pengutjapan sendiri itu; dengan sendirinja mengadakan penindjauan bardingan dari jang telah ada, dari jang sudah kuat, bahkan dari jang datangnja dari luar daerah.

Maka tidak djarang seorang pentjipta terpengaruh oleh pentjipta lainnja, dan tidak djarang pula jang terpengaruh oleh pentjipta luar negeri. Tapi terpengaruh disini sudah dengan begitu sadja, telah dengan sendirinja, sesuai dengan apa jang terpendam dalam diri, sesuai pula dengan alam, lingkungan, pendidikan dan pengalaman sang pentjipta sendiri.

Sebetulnja pengaruh itu tjumalah membantu mendorong apa jang memang ada dalam diri, pengaruh kadang-kadang hanjalah mempertegas apa jang telah terbentuk dalam diri. Pengaruh sebenarnja mempertjepat penemuan diri, mempertjepat menemukan apa jang ditjari sang pentjipta selama ini: keobasan.

H.B.J. kurang benar

Dalam bukunya "CHAIRIL ANWAR, Pelopor Angkatan 46" kritikus H.B. Jassin menulis sebagai berikut (hal. 20):

"Tidak pernah disangkal adanya pengaruh2 pada Chairil Anwar, tapi pengaruh2 ini sudah demikian merasapnja pada djiwanja, sehingga dalam mentjaptakan kembali pengaruh2 itu terdjalin setjara organis dalam hasil seninja. Keasliannja dalam pengutjapan diri pribadi seperti jang telah ditentukan oleh ilmunja, pendidikannja, batjaannja, pikirannja, perasaannja, dengan tingkat pengalaman lahir batinnja." Kita kira pendapat Jassin ini benar, tapi benar djika dia tempelkan pendapatnja diatas tjuma berlaku at Chairil sadja.

Sebab begitulah jang terdjadi dengan Idrus dalam "Surabaya" njalaau dibandingkan dengan "Mengungkapkan hari kedua" Iva Ehrenburg, atau jang lain2.

Lorca dan Rendra

Dalam "Gelanggang"/SIASAT 29 Agustus 1956 dalam memperingati 20 th. meninggalnja penjair besar Sepanyol Federico Garcia Lorca, Ajip Rosidi menulis seperti begini: "Bekas kaki Lorca (ini misalnja) kelihatan sangat dalam mendjedjak dalam puisi W.S. Rendra, walaupun makna artinja pengaruh jang tidak mengalami penggodokan, bukan pengaruh mentah. Tjita penjair Lorca tentang puisi, jang ingin memajukan unsur puisi rakjat kedalam puisinja, diuga mendjadi tjita penjair Rendra tentang puisi. Demikianlah pengaruh Lorca pada puisi W.S. Rendra tidak hanya terbatas pada pandangan dan perbandingan antara gaja sadja, namun djuga pada tjita dan tanggapan, malahan sikap."

Keterangan lebih lanjut (lebih pasti) kami kira jang paling tepat dengan membiarkan Rendra sendiri tjajara; inilah sebuah suratnja jang pernah dimuat dalam ruang ini penerbitan 22 Oktober 1955:

"Aku dulu mau sekolah di Djakarta. Tapi ku pikir2 di Djakarta nanti bisa djadi aku tak bisa beradjak. Di Djakarta orang bersajak karena persoalan dan rangsangan otak. Saja bersadjak karena perasaan. Dan perasaan2 itu haruslah perasaan2 jang mendorong orang bertindak setjara alam. Begitu sadja dengan sendirinja. Djadi tanpa pertimbangan seorang intelektual. Untuk itu aku tak suka berlalu djauh memasuki kehidupan kota gede, dan mau tetap berganjang pada daun, gunung dan air sungai. Djadi aku lebih senang tinggal di Jogja."

Djustru karena aku orang alam, maka aku sekarang memasuki gerbang universitas dan setiap libur benar akan ke Djakarta. Aku akan mempelajari jang bukan milikku djawaku setjara kodrat, djustru untuk lebih mentjapai apa jang di-



W. S.

RENDRA

Allas Willbarud Surendra dilahirkan di Solo pada tanggal 7 Nopember 1935 dari sebuah keluarga-seni; ajalnja seorang guru bahasa Indonesia dan Djawa Kuna di S.M.A. Kanisius Solo, sedang ibunja adalah seorang penari serimpi di keraton Jogja.

Sedjak S.R. sampai S.M.A., Rendra selalu bersekolah disekolah Katolik, kini dia mahasiswa universitas negeri Gadjah Mada Fakultas Sastra & Kebudajaan, Djurusan Sastra Barat.

Selain menadjak, Rendra djuga menulis tjerita pendek dan sandiwara, bahkan sering bermain diatas panggung atau mendjadi sutradara; di Jogja dia mendirikan Artis Teater.

Karangan2nja banjak didapati dalam majalah2 Gelanggang/SIASAT, Genta/MERDEKA, Kisah, Seni, Budaya dan Indonesia.

miliki djiwaku setjara kodrat: alamismetprimitipisme.

Setiap kali kupeladjar berpikir setjara ilmu (seorang peladjar harus mempelajari ini berulang kali dalam sehari) aku dapati kekaguman baru pada tindakan2 jang didorong oleh peristiwa kodrat dan sama sekali bukan oleh pemikiran setjara ilmu."

Penjair Katolik?

Kumpulan sadjak W.S. Rendra jang dinamainja "Ballada orang-orang tertjinta" ini dimulaj dan ditutup dengan ballada, dan salah satu ballada ialah "Ballada penjaliban", tapi berpegang pada satu sadjak ketjil ini sadja tentunja kita belum berani bilang serta menetapkan Rendra seorang penjair Katolik, meskipun dari sadjak itu tjukup kita rasakan kemesraan.

Bahkan Hamka seorang tokoh agama jang banjak menulis roman belumlah bisa dikatakan seorang novelis Islam, karena Islam jang di selipkan disana sini dalam ro-mannja belumlah merupakan suatu hasil pemikiran, Islam itu sendiri tidaklah menjadi unsur roman itu; tidaklah banter hanjalah dijadikan sebagai ilustrasi belaka dari suatu kisah pertjintaan. Demikian pula halnja dengan Rendra. Dari 19 sadjaknja jang terkumpul dalam "Ballada orang-orang tertjinta" ini umulnja tjuma mengisahkan pengalaman tjinta seorang anak muda, atau pemberontakan2 dan nekatan2nja serta kesombongannja

Ballada Ielaki jang luka,

Lelaki jang luka
biarkan ia pergi, mama!
Akan disatukan dirinja
dengan angin gunung
Sempojongan tubuh kerbau
menjebek perut sepi,
Dan wadjah para bunda
bagai bulan redup putih

Adjal! Adjal!

betapa pulas tidurnja
orelung pengap dalam!
Siapa akan diserunja?
Siapa leluhurnja?
Lelaki jang luka
melekat dipunggung kuda

Tiada sumur bagai lukanja
Tiada dalam bagai pedihnja
Dan asap beferang
menjapu kedua mata
Betapa kan dikenalnja bulan?
Betapa kan bisa menjusu dari awan?
Lelaki jang luka
tiada tahu kata dan bunga

Pergilah Ielaki jang luka
tiada berarah, anak dari angin
Tiada tahu siapa dirinja
didaki segala gunung tua
Siapa kan beri sehir padanja?
Menapak kakig kuda
menapak atas dada bunde

Lelaki jang luka
biarkan ia pergi, mama!
Meratap di tempat sepi
Dan didada:
Betapa parahnja.

TAMAN SISWA

dan PEMBINAAN KEBUDAJAAN

TAMAN Siswa bukan semata sebuah sekolah, tapi adalah suatu gerakan kebudayaan yang mengutamakan gerakannya dilapangan pendidikan. Karenanya dalam memperingati dua tahun usia Genta kami telah minta kepada Pak Said sebuah tulisan; juga karena ulangtahun Genta ini berdekatan dengan Hari Ulangtahun Taman Siswa ke-35 yang tepatnya jatuh pada tanggal 3 Djuli ini, Redaksi.

TAMAN Siswa didirikan pada 3 Djuli 1922 di Djokjakarta oleh Suwardi Surjadiningrat (kemudian bernama Ki Hadjar Dewantara) dengan maksud untuk membawa rakjat djadjahan Hindia Belanda melalui pendidikan dan pengajaran kearah kesadaran akan kebangsaan Indonesia yang dapat menimbulkan hasrat untuk membi-

na suatu masyarakat bangsa Indonesia yang mampu untuk memiliki negara dan kebudayaan sendiri.

Pada waktu Taman Siswa didirikan, masyarakat bangsa Indonesia belum ada, negara Indonesia belum ada, kebudayaan Indonesia belum ada. Jang ada ialah rakjat djadjahan Hindia-Belanda yang terpetjah belah karena sentimen dan prasangka kesukuan, karena tradisi peodalisme dan karena politik "divide et impera" pemerintah kolonial; kehidupan ekonomi dikuasai oleh bangsa asing, jumlah sekolah sangat ketjil sehingga hanja sebagian ketjil dari rakjat yang berkesempatan bersekolah sedangkan pendidikan dan pengajaran pada umumnya ditunjukkan kepada kebutuhan pemerintah Hindia Belanda akan tenaga pegawai dan buruh yang taat dan setia kepadanya; sebagian besar rakjat kita (termasuk pula apa yang disebut kaum priaji dan kaum terpeladjar) menerima alam dan suasana kolonial sebagai sesuatu yang wadjar, jang

tidak boleh diganggu-gugat dan harus dipelihara dengan baik-baik; gerakan politik yang masih muda itu sedang mengalami kelumpuhan karena tuduhan keras oleh Pemerintah Hindia Belanda. (Suwardi Surjadiningrat sendiri baru saja pulang dari negeri Belanda kemana ia dibuang selama empat tahun karena brosurnja yang berkepala "Als ik eens Nederlander was" jang mengandut edjejan pedas terhadap politik pemerintahan Hindia Belanda).

Keadaan sematjam ini diterima Taman Siswa sebagai tantangan alam dan djaman yang harus dijawab dengan secepat-tepatnja, dan didalam usahajnja untuk menjawab tantangan ini Taman Siswa berpegangan pada program azasnja dan bersandarkan kepada tekad dan semangat para pendukungnja. Program azas ini berisi dalil-dalil jang mengemukakan nilai-nilai budaya dan kemasyarakatan jang menjadi dasar daripada masyarakat dan kebudayaan jang ditjita-tjitakan Taman Siswa. Tjita-tjita kebudayaan (kebudayaan didalam arti tjara dan gaya hidup suatu masyarakat) jang ingin diwujudkan oleh Taman Siswa berdasarkan kejakinan adanya kodrat alam atau kodrat ilahij sebagai azas penerbit alam semesta dan kejakinan bahwa tjara hidup jang baik-baiknja ialah tjara hidup jang selaras dengan kodrat alam ini. Kodrat alam atau kodrat ilahij sebagai azas penerbit alam semesta ialah suatu kenyataan jang kita alami atau sadari didalam kehidupan sehari-hari, baik didalam wujud hukum (hukum alam, hukum sedjarah, hukum logika dan lain-lainnja) maupun didalam wujud kebenaran jang tak dapat disangkal. Dengan melaksanakn hidup dengan kodrat alam dapat dibina suatu masyarakat harmonis, tertip dan damai berdasarkan kekeluargaan dimana tiap individu berhak untuk menentukan sendiri tjara hidupnya serta berkesempatan untuk berkembang menjadi manusia budaja jang harmonis dan merdeka lahir-batin tanpa mengabaikan tanggungjawabnja atas tertib damai serta salambahagia dan kesejahteraan masyarakat sebagai nilai-nilai budaja dan kemasyarakatan jang dapat dididarkan dasar daripada kebudayaan selaras dengan kodrat alam, Taman Siswa berpegang kepada sedjarah kebudayaan bangsa sendiri sambil bersikap terbuka ter-

Anak durhaka

betul, engkaulah jang lari pada bukit-bukit gersang
setelah kau beri dada bundamu tuba
setelah kau tantjap belati didada bapa
dan barulah kering luka dadamu parah

engkaulah anak durhaka
anak jang meratjun bapa dan bunda
karena tiada pelita didadamu
karena angin djahatlah merasuk kau maka begitu

sekarang anak durhaka
tiada tanah mau menerima
tiada angin akan menajang
dan tiada bulan pasrah padamu
sebelum kau tjabut belati didada bapa
sebelum kau reguk tuba didada bunda

adalah kini djurang menanti kau anak durhaka
anak jang berlumur dengan dosa.

I. Sarwoto

(bersambung ke hal. 32)

Jang datang dan pergi

MEMENUHI undangan jang telah disampaikan oleh negara Eropah Timur kepada walikota Djakarta Raja belum lama berselang untuk mengundjungi ibukota2 Belgrado, Buzares, Praha dan Moskow, hari Senin tanggal 24-6-57 jang baru lalu, walikota Sudiro beserta isteri dengan menumpang pesawat K.L.M. telah meninggalkan tanah air.

Atas kepergian walikota ini, ikut pula 4 orang anggota DPRD Perwakilan Djakarta Raja dari partai 4 besar jaitu: Dr. Suparmo, Gozali Sjahlan, Sapii dan Sumardi. Sedang, waktu mengantar dilapangan udara Kemajoran, tampak hadir duta besar Soviet Uni di Indonesia Zhukov, Let. Kol Dachjar, Komandan KMKDR, Komisaris Besar Djen Mochamad, dan beberapa orang lainnya dari staf kedutaan negara2 Eropah Timur.

BEGITU juga Mr Sujatno, atas keputusan Ikatan Sardjana Hukum Indonesia (I.S.H.I.), tak lama lagi akan berangkat ke Australia untuk menghadiri Kongres Juris Seluruh Australia bertempat di Melbourne, jang diadakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai tanggal 21 Juli. Kepergian Mr Sujatno ini adalah untuk memenuhi undangan jang disampaikan baru2 ini oleh Law Council of Australia, kepada I.S.H.I.

DALAM perjalanannya pulang ketanah air dari Amerika Serikat, Nona Paramita Abdurachman, Sekretaris Djendral Palang Merah Indonesia, baru2 ini telah sampai di Filipina dan akan menetap disini selama beberapa hari sebelum melanjutkan perjalanannya pulang.

Di New York, Nn Paramita telah menghadiri konperensi jang diadakan oleh Committee of Correspondents, jaitu suatu badan tidak resmi jang bertudjuan memajukan saling pengertian antara Timur dan Barat.

Dan disamping itu, Nn Paramita termasuk salah seorang wanita terkemuka dari Asia jang telah diundang menghadiri konperensi itu.

UNTUK menghadiri Konperensi Karet Internasional jang diadakan di Djogja, delegasi Malaya jang telah sampai di Indonesia baru2 ini terdiri dari sepuluh orang, dibawah pimpinan P.F. Adams sebagai ketua. P.F. Adams mengatakan bahwa, "mata dan kuping dunia karet, akan ditundukkan pada utusan Malaya, negeri jang kaya karetnja." Seperti diketahui, dalam konpe-

rensi ini akan dibicarakan masalah persediaan dan permintaan akan karet dan bagaimana djalannya menstabilisasi harga karet.

UNTUK meninjau daerah2 minjak di Sumatera, H.A. Gibbon dari S.V.O.C., White Plains Office, hari Sabtu minggu jang baru lalu telah sampai di Indonesia. Setelah 3 hari berada diibukota tanggal 25-6-57 ia telah meneruskan perjalanannya ke pulau Andalas itu dan akan mengadakan pemeriksaan anggaran dasar organisasi eksploitasi dan produksi. Dalam peninjauan kedaerah minjak ini, iapun akan memusat-

lainnja jang dianggapnja perlu. Dan selama wartawan Djerman ini berada di Indonesia, ia adalah tamu dari Kementerian Penerangan.

DENGAN mengendarai sepeda motor merk Puch, baru2 ini telah sampai di Djakarta tiga orang pengeliling dunia Austria.

Ketiga orang itu ialah Alexander dengan isteri dan Herman A. Gotzman.

Dalam keterangannya, setiap harinja mereka menempuh jarak 200 mil dan selama perjalanannya, negara2 jang telah dikundjungi atau dilalujnja antaranja; Jugoslavia, Junani, Turki, Syria, Iran, Pakistan, India, Burma, Muangthai, Malaya dan Indonesia.

SETELAH menderita sakit beberapa lamajnja, Soewarimbo, Inspektur Bank Rakjat Indonesia Djawa Timur, pada tanggal 22-6-57 hari Sabtu pekan jang baru lalu, telah pergi buat se-lama2nja ke-lama baqa.



Kes. Nan Hua jang telah lama ditunggu2 waktu sampai di Kemajoran

kan perhatiannya pada pipa2 minjak di Lirik dan dalam soal cost central.

Suwarno, bagian Refinery division processlaboratories dari Stanvac, Sungai Gerong, tak lama lagi akan meninggalkan Indonesia untuk kesempatan beladjar di Amerika Serikat. Suwarno akan memperdalam pengetahuannya dalam ilmu kimia, lebih kurang selama satu tahun.

KEMAREN telah sampai di Palembang Wawarjija, seorang wartawan Djerman dari News Agency. Ia bermaksud selama berada di Palembang akan mempelajari persolan2 mengenai kebudayaan dan

Ia meninggalkan seorang isteri dan 5 orang anak jang semuanya perempuan.

Sewaktu hidupnya beliau pernah duduk di DPRDS kota besar Surabaya sebagai fraksi dari P.N.I. sedang dalam pemilihan umum DPRD jang akan datang ini di Surabaya sedianja almarhum ditjalankan oleh "Poesoera" (Poetera Soerabaja).

Hari minggu petang, djenazahnya telah dikuburkan dimakam Tembok Surabaya, dan dalam penghormatan terakhir dikalangan pemerintahan hadir Residen diperbantukan pada Kantor Gubernur Mr. I. Condowardojo, Dr Suwardi, Kepala RSUP Surabaya dan beberapa orang terkemuka lainnya.

TAMAN SISWA

dan PEMBINAAN KE- BUDAJAAN

(sambungan dari hal. 30)

hadap kebudayaan asing dengan ketentuan bahwa unsur-unsur kebudayaan kita sendiri yang sudah usang, lapuk dan tak berguna di buang saja dan unsur-unsur kebudayaan asing yang sekiranya dapat memperkaya dan mempertinggi nilai kebudayaan kita diterima setelah dilarasakan dengan pribadi bangsa kita sendiri.

Karena syarat utama untuk dapat membina suatu masyarakat bangsa Indonesia ialah kesadaran kebangsaan Indonesia sedangkan untuk dapat membina suatu kebudayaan kebangsaan Indonesia setjara wadjar diperlukan kemerdekaan bangsa Indonesia maka aksan pendidikan Taman Siswa baik didalam djaman pendjadjahan Hindia Belanda maupun didalam djaman pendudukan Dai-Nippon ditunjukkan kepada pemupukan kesadaran kebangsaan Indonesia dan hasrat akan kemerdekaan bangsa Indonesia. Ini tidak berarti bahwa nilai-nilai budaya dan kemasjarakatan yang ditjita-tjitakan Taman Siswa untuk dijadikan dasar kebudayaan Indone-

sia lalu diabaikan saja; nilai-nilai ini diusahakan terwujud didalam kehidupan sehari-hari daripada masyarakat perguruan Taman Siswa. Masyarakat Taman Siswa diusahakan supaya diatur setjara harmonis didalam arti bahwa ada keselarasan antara kepentingan individu, kepentingan golongan dan masyarakat sebagai keseluruhan; tiap individu, tiap golongan berhak mengatur tjara hidupnya sendiri asal saja tidak merugikan kepentingan umum bahkan bertanggungjawab atas keselamatan dan kesedjahteraan masyarakat seluruhnya.

Masyarakat Taman Siswa diusahakan supaya diatur setjara kekeluargaan, suatu sikap laku yang berdasarkan tjiinta dan hormat sesama manusia serta semangat setiakawan atau gotongrojong yang tak mengenal diskriminasi atau pembedaan antara buruh dan majikan serta diskriminasi berdasarkan djenis, turunan, suku bangsa, warnakulit, agama dan kejakinanhidup, pangkat dari segala pertentangan, persengketaan dan pendjadjahan. Meskipun demikian azas kekeluargaan tidak menjengkal perlunya adanya hirarki (perbedaan tingkat kedudukan) didalam pembagian pekerjaan tugas dan tanggungjawab demi kelanjutan dan tidak pula menginginkan azas demokrasi-kepemimpinan sebagai azas-penertib organisasi masyarakat yang mengharuskan adanya keselarasan antara musawarah, kebidjaksanaan pimpinan dan disiplin (ketaatan kepada pimpinan) dari para anggota.

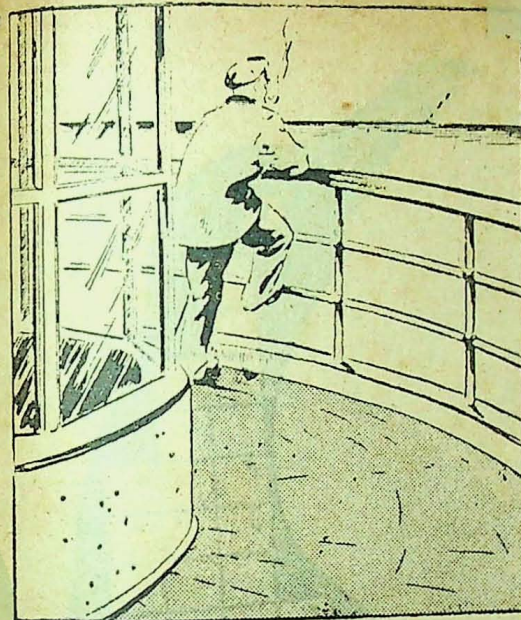
Masyarakat Taman Siswa diusahakan supaya diatur sedemikian rupa sehingga tiap individu berkesempatan untuk berkembang menjadi manusia budaja yang harmonis dan merdeka lahir dan batin, manusia yang dengan sadar mengutamakan hidupbudinja, yang dengan sadar mengerahkan hidupnya kepada terwujudnja tjitatjita akan kebenaran, kebaikan dan keindahan, manusia yang dapat mengatur dan mengembangkan hidup, djasmanj dan rohaninja setjara selaras dan sesuai dengan gariskodrat pribadinja, manusia yang mampu untuk berdiri sendiri, berdaulat, integre, tak tergantung kepada dan tak terdjadjah oleh orang lain serta tak diombang-ambingkan oleh keadaan didalam menjelenggarakan hidupnya lahir dan batin.

Demikianlah intisari daripada gaja dan tjara hidup (kebudayaan) daripada masyarakat yang ditjita-tjitakan Taman Siswa.

Kini kita sudah merdeka, sudah bernegara sendiri; syarat utama untuk membina kebudayaan Indonesia setjara wadjar sudah terpenuhi, namun bagaimanakah keadaan negara kita sesudah kurang lebih duabelas tahun merdeka?

Sentimen kesukuan yang seolah-olah telah terkikis didalam api repolusi; ternjata menjelma kembali didalam bentuk sentimen kedaerahan; tradisi pedalisme yang belum hilang samasekali ditambah dengan neopeodalisme dan birokrasi; kedudukan kepertanian tidak sehat sehingga menambah terpetjahbelahnja rakjat kita; kehidupan ekonomi tetap masih dikuasai bangsa asing, bahkan lebih dikatjaukan lagi oleh kaum propitir dan aponturir bangsa Indonesia; budget P.P.K. masih terlampau ketjil untuk dapat memenuhi hasrat rakjat untuk bersekolah; korupsi meradja, tidak hanya korupsi uang akan tetapi djuga korupsi waktu, tenaga dan pikiran.

Keadaan demikian menundukkan bahwa generasi yang mampu membawa tanahair kita dari status kolonial ke status merdeka tidak atau kurang mampu untuk memberi pimpinan didalam memberi isi kepada kemerdekaan ini. Harapan kita ialah generasi muda dan generasi yg akan datang. Oleh karena itu kita perlu bersikap pesimis dan depetis, dan Taman Siswa yang sedjak lahirnja bertugas untuk menjadi pembawa tjitatjita kebudayaan yang luhur bagi bangsa Indonesia akan tetap menunaikan tugasnja dengan sungguh-sungguh melalui pengabdian kepada Sang Anak kepada generasi muda, kepada masyarakat Indonesia yang pasti gilanggemilang.



Tabukah Sdr. ...

BALIKAWA kalau tjatja baik, penunggu mertju suar yang berada 150 kaki dari permukaan laut dapat melihat langit yang terbentang di hadapannya sedjauh 16 seperempat mil. Sedangkan pilot pesawat terbang setinggi 1 mil bisa melihat tjakerawala hanya sedjauh 96 mil. (1 mil samadengan 5.280 kaki).

Pos Kita

* HAMDI R, Djakarta: Terdapatnya dua baris tanggal terbit pada halaman 7, MM no: 25, mestinja bukan demikian, seharusnya seperti biasa, yaitu: Madjalah Merdeka, Th. X no: 25-22 Djuni 1957. Atas kekejaman ini MM mengutjapkan maaf, dan dengan ini kesalahan MM betulkan.

* M.S. ISMAIL SJAM, Pladju: Dua buah sadjak yang sdr. kirimkan yaitu "Hajalan" dan "Kesan" sudah MM terima, sajang setelah dipertimbangkan oleh redaksi Genta ternjata tidak memenuhi syarat, tapi stungguhpun begitu atas tulisan sdr. yang pertama kali ini sangat MM hargakan, sdr. ada bakat, dan tjobalah berlatih terus.

* JAKE NAHAN, Sampit: Begitu pula atas sadjak sdr. yang dikirim tertanggal 6 Juni, setelah dipertimbangkan redaksi Genta, kali ini tidak memenuhi syarat.

* NJ DJAGERA MARDJANA, Antoesari: Atas pendjelasan sdr. mengenai Pengasah Otak yang sdr. djawab keliru, sudah MM pahami.

* MOEH, IMAN, Malang: Usul2 yang sdr. sampaikan sangat MM hargakan, jah, usul2 tsb. tentu akan MM pertimbangkan.

* ZAHIROEDIN KADIR, Batu-sangkar: Usul sdr. agar gambar Pengasah Otak yang MM muat sesuai dengan besar kartupos agar mudah ditempelkan, memang praktis, tjobalah, MM usahkan.

* SUTISNO, DOJOPRAJITNO, Muntilan: Utjapan "perkenalan" sdr.

MM sambut dengan gembira, dan pertanjaan sdr. mengenai syarat2 mengirim karangan, disini MM djelaskan bahwa siapa saja boleh mengirim hasil tjiptaannya baik berupa puisi atau prosa. Pokoknja karangan tersebut di-tik (spasi, bersih) dan kalau tidak ditik, tulislah dengan tulisan yang baik dan bersih.

— ARTI KATA —

Tectoniek
(teknik)

Kata ini berasal dari bahasa Junani, artinja seni bangun-bangunan. Suatu ilmu yang masuk tjabang geologie, mempelajari dan menjelidiki soal-soal mengenai bentuk dan pembentukan pegunungan.

Klasiek
(klasik)

Djuga berasal dari bahasa Junani, artinja sesuatu yang dijadikan modal atau tjontoh, terutama dari seni Junani. Sedang dalam kesusasteraan berarti, harmonis, atau merupakan suatu kesempurnaan.

Contingentie

Artinja, hal yang kebetulan, yang sebenarnya tak akan terdjadi dalam kejadian alam atau dunia.

KUAT.....
tenaga kuat, kesehatan sempurna, napsu makan bertambah, bekerja berat tidak menganggu, terhindar dari segala gangguan penjakit dan hari tua tidak laja, apabila minum: DJAMU No 55
KUAT LELAKI tip DJAGO

MINTALAH DAFTAR DJAMU DIORIM TJAMU!
DJAMU INDUSTRI
Tipe **DJAGO**
KOTAKPOS 127 SEMARANG T

Untuk djual lagi dapat berhubungan:

KRAWANG : Tn. Tjia Tiang Soel, Djalan Raya No. 49

PURWAKARTA : Tn. Tjoe Tjoe Pih, Pasar Djumahat,

SERANG : Toko "MADJU" Djalan Banten,

Pengasahi Otak (25)

Berhadiah

Nama :

Alamat :

Usul kritik saja mengenai MM

.....

.....

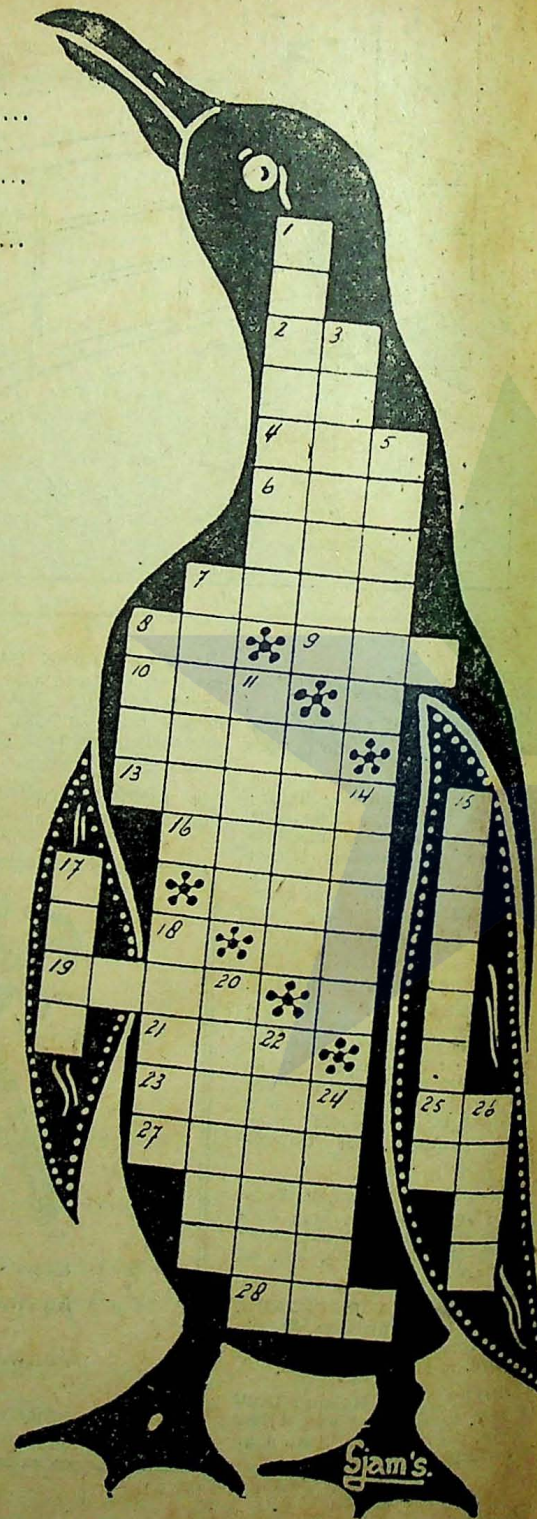
Pertanyaan

Menurun :

1. Burung dikutub Selatan
3. Sematjam permata
5. Ibukota Junani
7. Kota di Syria
8. Lawan dari dekat (buang huruf achirnja)
11. Sematjam rempah (huruf achir ditukar dengan i)
14. Patung
15. Bahan untuk rokok (sigaret)
17. Menangis terisak
18. Ibukota Equador
20. Dewa seni dizaman Junani
22. Rumah tempat obat dan menukar resep
24. Pernjataan bersama
26. Sematjam peladjaran di Madrasah (hilangkan huruf achir)

Mendatar :

2. Sering ditulis dibawah surat sebagai tambahan
4. Usaha penerbangan di Indonesia
6. Usaha Dagang Tani (singkatan)
7. Antre (buang huruf tengah)
8. Tanda kendaraan bermotor di Talaud
9. Sekolah jang didirikan Moh. Safei
10. Sematjam pesawat udara untuk perang
13. Daja.....
16. Sematjam Penerangan
19. Sebangsa pohon (hilangkan huruf achirnja)
21. Inspeksi Pendidikan Asing (disingkat)
23. Tutup kepala
25. Singkatan merangkap sementara
27. Tjemooh
28. Koperasi Rakjat Desa (kependekan)





ZALLANI
TEL: 261099